

SKRIPSI

**PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 GIRIKARTO KECAMATAN
SEKAMPUNG**

Oleh :

NURYANI

NPM. 14115121



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

**PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 GIRIKARTO KECAMATAN
SEKAMPUNG**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

NURYANI

NPM. 14115121

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

JUDUL : PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN
SEKAMPUNG
Nama : Nuryani
NPM : 14115121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, September 2018
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0265/In-28.1/D/PP-00.3/01/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN TEAMS GAMES TOURNAMEN MODEL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG, disusun oleh: Nuryani NPM: 14115121, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Rabu, 02 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji I : H. Basri, M.Ag

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



ABSTRAK

PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG

Oleh:

NURYANI

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun. Penggunaan metode pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan respon yang positif dari siswa melalui metode kooperatif tipe TGT. Penelitian ini dilatar belakangi masalah dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar seperti asik bermainan, ngobrol dengan teman, bahkan ada diantaranya yang berjalan-jalan ke tempat duduk temannya yang lain, dan hasil belajar siswa masih rendah serta belum mencapai KKM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto kecamatan sekampung

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 1 Girikarto kelas IV dengan jumlah siswa 33 anak. Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus dan setiap siklusnya dua pertemuan. Tiap siklus terdiri dari: (1) Perencanaan, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran serta menyiapkan instrumen penelitian, (2) Pelaksanaan, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (3) Pengamatan, yaitu mengumpulkan data melalui lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, (4) Refleksi, yaitu menganalisis hasil pengamatan. Teknik analisis data menggunakan rumus hitung rata-rata dan rumus hitung presentasi. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dengan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 67,42 serta pada akhir siklus II sebesar 71,46, dengan presentase tingkat ketuntasan pemahaman siswa mencapai 54,54% pada akhir siklus I menjadi 81,82% pada akhir siklus II. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuryani
NPM : 14115121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Oktober 2018



Yang Menyatakan


Nuryani

NPM. 14115121

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya:”... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”... (QS. Ar-Ra’d (13):11)¹

¹ Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009), h.199

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian saya sampai terselesaikan skripsi ini, kesuksesan ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di hidup saya.

1. Ibunda tercinta Yanti Ayahanda tercinta Sutadi yang senantiasa dengan tulus ikhlas mendidik dan mendo'akan, yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan selalu mendukung agar meraih keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat.
2. Keluargaku terutama untuk adik tersayangku Vino Ferdiansyah, dan seluruh keluarga besarku yang saya sayangi dan selalu memberikan semangat, dukungan motivasi serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku mahasiswa di kampus IAIN Metro yang selalu memberikan inspirasi, dukungan dan ilmu baru, serta bersedia mendengarkan keluh kesahku.
4. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembimbing II
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons, selaku pembimbing I
5. Ibu Suratin, S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian
6. Ibu Keri Mujiati A.Ma, Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, Oktober 2018

Penulis



Nuryani

NPM 14115121

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI	10
1. Pengertian Hasil Belajar PAI.....	10
2. Ciri-ciri Hasil Belajar PAI.....	13
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
4. Faktor yang Memperngaruhi Hasil Belajar PAI.....	15
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
2. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TGT	19
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran TGT	22

4. Aspek-aspek Model Pembelajaran	26
5. Keunggulan dan Kelemahan TGT	29
C. Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui TGT	31
D. Materi Pembelajaran	31
E. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	34
1. Variabel Bebas.....	34
2. Variabel Terikat.....	35
B. Setting Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Pelaksanaan Penelitian	37
2. Observasi	40
3. Refleksi.....	40
E. Teknik Pengumpulan data	40
1. Tes	40
2. Observasi	41
3. Dokumentasi.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	48
H. Indikator Keberhasilan Belajar	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Girikarto	50
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Girikarto	50
3. Identitas Sekolah.....	51
4. Batas Lokasi	52
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	52
6. Keadaan Siswa SDN 1 Girikarto	53
7. Keadaan Guru dan karyawan SDN 1 Girikarto	54
8. Struktur Organisasi SDN 1 Girikarto	54
9. Denah Bangunan SDN 1 Girikarto	56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	57
1. Siklus I.....	57
2. Siklus II.....	75
3. Pembahasan	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	32
Tabel 2 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I	44
Tabel 3 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus II	45
Tabel 4 Interpretasi Data.....	46
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru (Peneliti)	46
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	47
Tabel 7 Sarana dan Prasarana SDN 1 Girikarto.....	52
Tabel 8 Keadaan Siswa SDN 1 Girikarto Tahun Pelajaran 2018/2019	53
Tabel 9 Keadaan Guru dan Karyawan	54
Tabel 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran siklus I ...	67
Tabel 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI	69
Tabel 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI	71
Tabel 13 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	73
Tabel 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran siklus II.....	83
Tabel 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI	85
Tabel 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	87
Tabel 17 PAI Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	89
Tabel 18 Data Presentase Aktivitas Guru (Peneliti) Siklus I dan Siklus II.....	91
Tabel 19 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	94
Tabel 20 Hasil Belajar Siswa Siklus II	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus.....	36
Gambar 2 Struktur Organisasi SDN 1 Girikarto Tahun Pelajaran 2018/2019	55
Gambar 3 Denah Lokasi SDN 1 Girikarto	56
Gambar 4 Guru Membimbing Siswa	63
Gambar 5 Siswa yang sedang Ngabrol dengan Temannya	66
Gambar 6 Peningkatan Aktivitas Guru (Peneliti) dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	91
Gambar 7 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	94
Gambar 8 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat Bimbingan Skripsi	104
B. Surat Pra Survei	105
C. Surat Balasan Pra Survei.....	106
D. Surat Izin Research	107
E. Surat Tugas Research.....	108
F. Surat Balasan Research.....	109
G. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	110
H. Surat Bebas Pustaka	111
I. Outline.....	112
J. Foto Dokumentasi Pembelajaran	116
K. Hasil Ulangan Akhir Semester Genap	119
L. Silabus Pembelajaran	121
M. RPP Siklus I	126
N. RPP Siklus II.....	135
O. Kisi-Kisi Soal Siklus I	144
P. Kisi-Kisi Soal Siklus II	146
Q. Instrument Tes Siklus I	148
R. Instrument Tes Siklus II.....	151
S. Kisi-Kisi Observasi Kegiatan Guru	154
T. Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	155
U. Daftar Hasil Belajar Siswa.....	156
V. Konsultasi Bimbingan Skripsi	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik mengharapkan pada hasil belajar yang memuaskan dan prosesnya yang menyenangkan. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada guru. Tantangan pembelajaran yang perlu dicari alternatif ajalan keluarnya adalah persoalan penggunaan metode pembelajaran.

Mengingat dalam proses pembelajaran metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada siswa yang dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya:“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.An-Nahl:125)²

Hasil belajar sebagai bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses. Hasil belajar dapat diukur dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang kemudian diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan menarik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2018 dengan ibu Keri mujiati, A.Ma. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 01 Girikarto menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 01 Girikarto Kecamatan Sekampung masih ada yang hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) rendah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar seperti asik bermainan, ngobrol dengan teman, bahkan ada diantaranya yang berjalan-jalan ke tempat duduk temannya yang lain. Beberapa siswa juga ada yang belum bisa memahami materi akan tetapi dia takut untuk menanyakan materi yang di ajarkan, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif saat proses pembelajaran.

²QS. An-Nahl (17):125

Pembelajaran TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menepatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.³

Pembelajaran dengan menggunakan *cooperative*, tipe TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan menggunakan model pembelajaran TGT yang dapat membantu siswa untuk bisa memahami materi yang diajarkan, karena TGT dapat membentuk siswa lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran sehingga akan mengurangi aktifitas siswa yang kurang baik seperti asik bermain sendiri, ngobrol, dan berjalan-jalan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut diperoleh data yaitu, siswa yang mendapat nilai >75 dengan kriteria tuntas berjumlah 13 anak sehingga diperoleh presentase 39,39%, sedangkan siswa yang mendapat nilai <75 dengan kriteria belum tuntas berjumlah 20 anak sehingga diperoleh presentase 60,61%. Hal ini diketahui bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dan penerapan model pembelajaran yang kurang mendapatkan respon positif dari siswa, terlihat dari siswa yang ribut ketika di jelaskan

³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.55

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.224

materi oleh guru dan keluar masuk kelas pada saat guru menyampaikan materi serta siswa yang belum paham tidak berani bertanya kepada gurunya.⁵

Agar pembelajaran Pendidikan Agama islam menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif dapat dilakukan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dengan ini peneliti mengangkat judul penelitian : “Penerapan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto kecamatan Sekampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya respon siswa terhadap stimulus yang di berikan oleh guru.
3. Hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam hal identifikasi masalah, untuk membahas permasalahan secara mendalam, peneliti membatasi masalah yang penting untuk terselesaikan yaitu :

⁵ Hasil Survey Pada Tanggal 16 Mei 2018, Tahun Pelajaran 2017/2018, Nilai UAS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

1. Penelitian ini khusus siswa kelas IV SD N 1 Girikarto kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Penelitian di fokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Teams Game Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Penelitian ini menggunakan materi aku anak salih yang terdiri dari jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan santun dan menghargai teman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

“Apakah penerapan model *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung” .?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe TGT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a) Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - b) Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif , kreatif, dan menyenangkan.
2. Bagi guru
 - a) Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT), serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.
 - b) Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat dipratiskan khususnya pada mata pelajaran.
3. Bagi peneliti
 - a) Dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas.
 - b) Peneliti mampu mempelajari permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari alternatif atau solusi pemecahan masalah yang tepat.

- c) Peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam (PAI).
- d) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya

4. Bagi Sekolah

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b) Sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sejenis.

G. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang pertama penelitian yang telah dilakukan oleh Laily Ayuning Tiyas dengan judul penelitian “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur”, prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik siswa kelas VIII SMPN 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Aktivitas belajar

peserta didik pada siklus I sebesar 66,3%, dan pada siklus II sebesar 76,28%. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik sebesar 9,95% pada tema meneladani kemuliaan dan kejujuran para Rasul Allah SWT dan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Penggunaan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik siswa kelas VIII SMPN 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 65%, dan pada siklus II sebesar 82,75%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 17,75%. Pada tema meneladani kemuliaan dan kejujuran para Rasul Allah SWT dan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.⁶

Persamaan dari penelitian di atas yaitu penelitian sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan metode pengumpulan data meliputi tes, dokumentasi dan observasi. Prosedur pelaksanaannya juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan Laily Ayuning Tiyas terfokus pada kelas VIII sedangkan pada penelitian ini terfokus pada kelas IV SD.

Penelitian kedua yaitu yang dilakukan oleh Sri Mulyani dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

⁶Laily Ayuning Tiyas, *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur*, (Metro: STAIN Jurai Metro 2015), h.79

(TGT) Kelas IV SDN 1 Sindang Agung Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015”. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dari 76,5% menjadi 93,8%, peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu 17,3%. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dari 55% menjadi 85%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 30%.⁷

Persamaan dari penelitian di atas yaitu penelitian sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan metode pengumpulan data meliputi tes, dokumentasi dan observasi. Prosedur pelaksanaannya juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi serta terfokus terhadap siswa kelas IV SD. Adapun perbedaan antara Sri Mulyani pada tempat penelitian yaitu penelitian Sri Mulyani di SDN 1 Sindang Agung Lampung Utara sedangkan pada penelitian ini di SDN 1 Girikarto kecamatan Sekampung Lampung Timur, dan pada materi pembelajaran yaitu penelitian Sri Mulyani menggunakan materi pembelajaran tentang shalat, kisah Nabi Adam dan tentang perilaku masa kanak-kanak nabi Muhammad, diantaranya yaitu pengetahuan shalat dan menyebutkan rukun shalat secara berurutan, menyebutkan sunah-sunah shalat, menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat, menyebutkan hal-hal yang dapat membatalkan shalat, menceritakan kisah Nabi Adam, menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi pembelajaran tentang anak salih, diantaranya yaitu

⁷ Sri Mulyani, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas IV SDN 1 Sindang Agung Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Metro: STAIN Jurai Metro 2015), h.101

jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas pengertian hasil belajar, dimulai dengan pengertian belajar.

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁸

Belajar itu senantiasa merupakan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik jika si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya.⁹

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁰

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar

⁸Muhammad Thobari & Arif Mustofa, *Balajar & Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), h.20

⁹SardimanA.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*,(Jakarta:PT RajaGrafindo, 2011), h. 20

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Balajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2012), h.19

juga dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuann, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.¹¹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses dari individu yang mengakibatkan perubahan pengetahuann, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku untuk mencapai tujuan belajar.

Kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol sebagai usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Sistem lingkungan belajar ini di pengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin di capai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang di lakukan serta sarana prasarana belajar mengajar yang disediakan.¹²

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran yang dipelajarinya. Pandangan ini menitik beratkan hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan yang merupakan wujud dari pandangan sempit.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.1

¹² *Ibid*, h. 25

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar perilaku aktif dalam belajar. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran, perilaku aktif pembelajaran adalah guru.¹³

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajari diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.¹⁴

Hasil belajar dalam pendidikan terdiri dari tiga ranah sebagai tujuan pembelajaran, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁵

Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarnya adalah perbuatan atau kinerjanya (*performance*).¹⁶

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁷

¹³ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.250

¹⁴ *Ibid*, h.3

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2012), hal.26

¹⁶ *Ibid*, h.26

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2013), h.5

Proses pembelajaran mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu. Hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa pengetahuan, sikap, pemahaman, dan ketrampilan.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan sesuatu yang dicapai setelah individu melaksanakan proses pembelajaran. Berikut penjelasan tentang ciri-ciri hasil belajar:

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.

- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukkan baginya.¹⁸

Berdasarkan penjabaran ciri-ciri hasil belajar di atas dapat dipahami bahwa seorang guru dapat menilai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Apakah setelah dilaksanakan proses pembelajaran, terdapat perubahan tingkah laku dari diri siswa tersebut.

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Jenis-jenis hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut :

- a) Domain kognitif adalah *Knowlegde* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Aplication* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan baru), dan *Evaluaction* (menilai).
- b) Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberi respon), *Valuing* (menilai), *Organization* (organisasi), *Characterization* (karaterisasi).

¹⁸Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 111

- c) Domain psikomotorik adalah meliputi *Intitatory*, *Pre-routine*, *Rountinized*, psikomotorik juga mencakup kemampuan produktif, teknik, fisik, sosial, menejerial, dan intelektual.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa jenis hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Adapun yang dijadikan indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah aspek kognitif (ingatan, pemahaman, penerapan).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar seseorang tergantung dari kemampuan baik berupa bakat, minat dan kecerdasan serta model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu, kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu, jenis upaya belajar yang meliputi strategi, metode dan model yang digunakansiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.6-7

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

siswa sedangkan faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Adapun yang termasuk faktor internal adalah:

- 1) Psikologis, meliputi faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.
- 2) Sosiologis, meliputi faktor kemampuan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial.
- 3) Fisiologis, meliputi keadaan jasmani siswa.

Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:

- 1) Lingkungan sekolah.
- 2) Peralatan pembelajaran.
- 3) Kurikulum.²¹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi beberapa aspek, salah satunya adalah faktor pendekatan belajar yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan strategi, metode dan model yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil yang diperoleh akan baik.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

1. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Istilah *Cooperative Learning* digunakan karena memiliki makna luas, yaitu menggambarkan keseluruhan proses social dalam belajar dan mencakup pula pengertian kolaboratif, sehingga ada beberapa pendapat tentang pengertian *Cooperative Learning* yaitu sebagai berikut:

²¹ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 101.

Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru.²²

Model pembelajaran *Cooperative Learning* akan dapat menumbuhkan pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan sebagai berikut:

- a. Memudahkan siswa belajar: sesuatu yang bermanfaat seperti, fakta, ketrampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama.
- b. Pengetahuan nilai, dan ketrampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.²³

Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat atau enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.²⁴

Cooperative Learning adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang.²⁵

Pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu:

- a) Perspektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok.
- b) Perspektif sosial artinya melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar, karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan.

²² Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Puskata Pelajar 2012), h.54

²³ *Ibid*, h.58

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.

²⁵ *Ibid*, h.204

- c) Perspektif perkembangan kognitif artinya dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi.²⁶

Beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa *cooperative learning* merupakan pola pembelajaran kerja kelompok untuk menumbuhkan pembelajaran efektif dari berbagai perspektif (motivasi, sosial, dan kognitif) dengan anggota empat sampai enam orang secara *heterogen*.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait.

Ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

- a) Saling ketergantungan positif.
- b) Interaksi tatap muka.
- c) Akuntabilitas individu.
- d) Keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran kooperatif memiliki empat unsur yang saling keterkaitan. Unsur tersebut membantu siswa yang membutuhkan antara siswa lain sehingga mereka dapat saling berdialog. Berdialog dapat membantu siswa saling bekerjasama yang bermanfaat untuk menjalin hubungan sosial antar siswa dan guru. Pembelajaran kooperatif sangat membantu siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing-masing

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 206-207

²⁷ Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 190

individu. Dengan adanya rasa tanggung jawab individu keberhasilan kelompok akan mudah tercapai.

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan seluruh siswa mendapatkan peran yang sama dalam proses belajar mengajar, sehingga akan mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

2. Model Cooperative Learning tipe Teams Game Tournament (TGT)

Model pembelajaran TGT ini mengutamakan kerjasama antar anggota kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa. Adapun beberapa pendapat tentang model *Cooperative Learning* tipe *Teams Game Tournament* (TGT) yaitu sebagai berikut:

Cooperative learning tipe *Teams Game Tournament* (TGT) atau Pertandingan Permainan Tim dikembangkan secara langsung oleh David De Vries dan Keith Edward. Model pembelajaran tipe *Teams Game Tournament* (TGT) ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.²⁸

Secara umum TGT sama dengan STAD kecuali satu hal yaitu TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.²⁹

²⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), h.83

²⁹Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktik, (Bandung: Nusa Media, 2005), h.163-165

Pembelajaran dengan menggunakan *cooperative*, tipe TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.³⁰

Pembelajaran koorperatif tipe TGT terdiri dari tahapan yaitu penyajian kelas, belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan, dan penghargaan kelompok.³¹

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran koorperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.³²

Pembelajaran koorperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran koorperatif yang mudah diterapkan karena melibatkan aktivitas belajar seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kelompok yang heterogen menurut kemampuan atau prestasi, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda dengan beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa sehingga dapat merangsang siswa untuk berinteraksi, saling memotivasi, dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran guna mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.224

³¹ *Ibid*, h. 225

³² *Ibid*, h.224

³³ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h.62

Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini dilakukan permainan akademik dan kelompok yang dapat mengumpulkan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah.

Komponen *Teams Games Tournament* (TGT) terdiri dari 5 komponen antara lain:

1. Penyajian kelas
2. Kelompok belajar
3. Game
4. Tournament
5. Penghargaan kelompok³⁴

Komponen-komponen TGT adalah sebagai berikut:

1. Presentasi di kelas
2. Tim
3. Game
4. Turnament
5. Rekognisi tim³⁵

Tahapan-tahapan pembelajaran koorperatif tipe TGT adalah:

1. Penyajian kelas
2. Belajar daalam kelompok
3. Permainan
4. Pertandingan
5. Penghargaan kelompok³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa komponen pembelajaran koorperatif tipe TGT ada lima komponen. Komponen ini dijadikan sebagai indikator dari penilaian aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Komponen pertama penyajian kelas dalam komponen ini siswa bersungguh-sungguh memperhatikan presentasi kelas dapat menjawab pertanyaan

³⁴*Ibid*, h.63

³⁵Robert E. Slavin, *Coorperative Learning* Teori, Riset dan Praktik, (Bandung: Nusa Media, 2005), h.166-167

³⁶³⁶Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), h.55-56

berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kedua belajar dalam kelompok komponen ini siswa mendiskusikan masalah bersama dan menemukan jawaban. Ketiga permainan atau game siswa mengerjakan soal dengan memberikan jawaban yang benar. Keempat turnamen komponen ini setiap anggota kelompok masing-masing mengumpulkan skor dengan memberikan jawaban benar. Komponen kelima penghargaan kelompok memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor terbanyak.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang bertujuan membuat siswa bekerja sama dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru juga dari siswa lain yang memiliki kemampuan akademik lebih. Selain itu, siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas kelompoknya maupun individu karena setiap siswa akan mendapatkan kuis dimana setiap poin yang didapatkannya merupakan sumbangan poin untuk kelompoknya, setiap siswa juga dituntut aktif.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran TGT

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TGT memiliki langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru .

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 tahapan yaitu tahapan penyajian kelas (*class precentation*),

belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).³⁷

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Slavin, model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap penyajian kelas (*class precentation*)

Bahan ajar dalam TGT mula-mula diperkenalkan melalui presentasi kelas. Presentasi ini paling sering menggunakan pengajaran langsung atau suatu ceramah-diskusi yang dilakukan oleh guru. Namun, presentasi dapat meliputi presentasi audio-visual atau kegiatan penemuan kelompok. Pada kegiatan ini siswa bekerja lebih dahulu untuk menentukan informasi atau mempelajari konsep-konsep atas upaya mereka sendiri.

Presentasi kelas dalam TGT berbeda dari pengajaran biasa sebab dalam presentasi tersebut harus jelas-jelas fokus pada unit TGT tersebut. Dengan cara ini, siswa menyadari bahwa mereka harus sungguh-sungguh memperhatikan presentasi kelas tersebut. Dengan demikian akan membantu mereka dalam turnamen atau pertandingan dengan baik dan skor turnamen mereka menentukan skor timnya.

b. Belajar dalam kelompok (*teams*)

Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis

³⁷ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), h.55

kelamin, dan suku atau ras yang berbeda.³⁸ Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antarsiswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi. Fungsi utama tim adalah untuk memastikan bahwa semua anggota tim itu belajar. Secara lebih spesifik tujuannya adalah untuk mempersiapkan semua anggota tim agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.

c. *Games Tournament*

Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan kelompok. Dalam permainan ini, setiap siswa yang bersaing merupakan wakil dari kelompoknya. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan dalam meja-meja turnamen. Tiap meja turnamen ditempati 5-6 orang peserta dan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Dalam setiap meja turnamen diusahakan setiap peserta homogen.

Permainan ini diawali dengan memberitahukan aturan permainan. Setelah itu, permainan dimulai dengan membagikan kartu soal

³⁸*ibid*, h. 56

untuk bermain (kartu soal dan kunci diletakan terbalik di atas meja sehingga soal dan kunci tidak terbaca).

d. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Langkah pertama sebelum memberikan penghargaan kelompok adalah menghitung rata-rata skor kelompok. Untuk memilih rata-rata skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok.³⁹ Pemberian penghargaan didasarkan atas rata-rata poin yang di dapat oleh kelompok tersebut. Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh.

Dengan langkah-langkah di atas pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat bermanfaat bagi siswa untuk menumbuhkan pemahaman untuk penguasaan pembelaran yang diterima secara teoritik dan praktek. Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) juga dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan saling membantu antar siswa pada saat pembelajaran, berdiskusi, saling bertanggung jawab dan menghargai satu salam lain. Berdasarkan langkah-langkah tersebut pelaksanaan pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu, pertama penyajian kelas tahap ini dilakukan dengan cara presentasi dikelas yang dilakukan oleh siswa yang sebelumnya guru sudah membagi

³⁹ *Ibid*, h.58

kelompok kecil. Kedua belajar dalam kelompok tahap ini bertujuan agar siswa yang memiliki kemampuan akademik yang lebih bisa membantu dan memotivasi siswa lain yang belum paham dengan materi ajar sebelum siswa itu bertanya dengan guru. Ketiga *game tournament* tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kekompakan siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan poin. Permainan ini menggunakan kartu bicara yang dipegang oleh semua siswa saat pembagian kelompok. Kartu bicara ini berfungsi untuk membuat siswa lebih aktif dan berani untuk mengemukakan pendapatnya serta bertanya kepada guru saat belum paham pada materi yang diajarkan. Keempat penghargaan kelompok diberikan oleh guru untuk kelompok yang mengumpulkan skor paling banyak atas kerjasamanya dalam kelompok. Penentuan skor yang diperoleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah soal yang telah dijawab saat permainan.

4. Aspek-Aspek Model Pembelajaran

Ada beberapa aspek model pembelajaran yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran terdiri 4 aspek di antaranya adalah:

- a) Sintak (tahapan-tahapan) model pembelajaran merupakan deskripsi implementasi model di lapangan. Ia merupakan rangkaian sistem dari aktivitas-aktivitas dalam model tersebut.⁴⁰

Tahapan-tahapan sintak antara lain:

Tahap 1 : persiapan kelompok

- 1) Guru memilih model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- 2) Guru menata ruang kelas untuk pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- 3) Guru membuat kartu warna untuk membentuk kelompok
- 4) Guru menentukan jumlah kelompok

Tahap 2 : pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru menyiapkan pembelajaran
- 2) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- 3) Siswa bekerja dalam sebuah tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah memahami pelajaran tersebut
- 4) Siswa mengerjakan dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru
- 5) Siswa mencatat seluruh hasil diskusi yang telah dilakukan sesuai dengan materi

Tahap 3 : penilaian kelompok

⁴⁰Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Puskata Belajar, 2013), h.75

- 1) Guru menilai dan menskor hasil kelompok
 - 2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok
 - 3) Guru dan siswa mengevaluasi perilaku anggota kelompok
- b) Sistem sosial mendeskripsikan peran dan relasi antara guru dan siswa. Sistem sosial dalam *Teams Games Tournament* (TGT) menunjang tinggi nilai-nilai demokratis yang didasarkan pada kesepakatan kolektif antar anggota dalam setiap kelompok.
- c) Tugas atau peran guru mendeskripsikan bagaimana seorang guru harus memandang siswanya dan merespon apa yang dilakukan siswanya. Guru menyajikan materi, siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam model pembelajaran ini, guru berperan sebagai konselor, konsultan, dan terkadang juga sebagai pemberi saran yang ramah. Guru harus membimbing dan merefleksikan pengalaman kelompok.
- d) Sistem dukungan mendeskripsikan kondisi-kondisi mendukung yang seharusnya diciptakan atau dimiliki oleh guru dalam menerapkan model tertentu. Dukungan ini merujuk pada prasyarat-prasyarat tambahan dari luar skill-skill, kapasitas-kapasitas manusia pada umumnya dan fasilitas-fasilitas teknis pada khususnya.⁴¹ Sistem dukungan dalam pembelajaran ini harus ekstensif dan responsif terhadap semua kebutuhan siswa. Sekolah harus dilengkapi dengan sebuah ruang perpustakaan yang

⁴¹*Ibid*, h.75-76

menyediakan informasi dari berbagai macam media, sekolah juga harus menyediakan akses terhadap referensi-referensi luar.

5. Keunggulan dan kelemahan *Teams Games Tournament*

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang perlu diperhatikan. Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran TGT yaitu:

Menurut Slavin keunggulan dan kelemahan model pembelajaran TGT adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan model pembelajaran TGT sebagai berikut:

- 1) Para siswa di dalam kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka daripada siswa yang ada dalam kelas tradisional.
- 2) Meningkatkan perasaan atau persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja dan bukannya pada keberuntungan.
- 3) TGT meningkatkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak untuk rasa harga diri akademik mereka.
- 4) TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonverbal, kompetisi yang lebih sedikit).
- 5) Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak.
- 6) TGT meningkatkan kehadiran siswa di sekolah pada remaja-remaja dengan gangguan emosional, lebih sedikit yang menerima skor atau perlakuan yang lain.⁴²

b. Kelemahan model pembelajaran TGT sebagai berikut:

1) Bagi guru

Sulitnya mengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademik. Kelemahan ini

⁴²Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), h.60

akan dapat teratasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru menguasai kelas secara menyeluruh serta pembagian kelompok dengan menggunakan kartu warna yang dibuat dari kertas origami. Kartu tersebut terdiri dari enam warna yaitu hijau, merah, hitam, coklat, biru, dan kuning. Siswa yang mendapatkan kartu berwarna hijau sebanyak enam siswa, maka siswa tersebut menjadi satu kelompok.

2) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk menguasai kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.⁴³

Kelemahan ini dapat di atasi dengan cara kartu warna selain digunakan untuk membagi kelompok heterogen juga digunakan sebagai kartu bicara. Kartu bicara ini bertujuan agar semua siswa dapat mengungkapkan pendapatnya pada saat turnamen. Bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi akan lebih cepat mengungkapkan pendapatnya ketika guru memberi pertanyaan. Sehingga siswa

⁴³.*Ibid*, h.61

tersebut kartu bicaranya akan di ambil oleh guru ketika guru mengajukan pertanyaan berikutnya dan siswa yang sama mengetahui jawabannya siswa itu boleh memberitahukan jawaban kepada temannya yang masih memegang kartu bicara.

C. Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui *Teams Games Tournament*

Guru dan siswa merupakan subyek dalam pembelajaran maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya memilih dan menggunakan strategi belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu model TGT. Model TGT merupakan model pembelajaran yang heterogen menurut kemampuan atau prestasi, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda dengan beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Model pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk saling berinteraksi. Berinteraksi ini menunjukkan bahwa siswa tersebut aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan strategi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa akan memperhatikan ketika guru menggunakan strategi yang tepat dan proses pembelajaran diberi *games* atau permainan.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah tentang aku anak salih di antaranya:

1. Jujur itu Disayang Allah swt.
2. Amanah
3. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
4. Santun dan Menghargai Teman

Kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang ingin dicapai
mata pelajaran PAI kelas IV di SD N 1 Girikarto adalah :

TABEL 1
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Alokasi Waktu
Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119	Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sikap jujur	Jujur disayang Allah SWT	2x4 JP
Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.	Siswa dapat memahami tentang sikap amanah dan mampu mempraktikan	Amanah	
Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqmān/31: 14	Siswa dapat menunjukkan cara menghormati orang tua dan guru	Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	2x4JP
Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Had ³ d/57: 9	Siswa dapat menunjukan sikap sopan dan menghargai teman	Santun dan menghargai teman	

Sumber: Dokumentasi Silabus Pembelajaran

E. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian diperlukan hipotesis, karena untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Penjelasan tentang hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan).⁴⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian adanya keterkaitan antara rumusan masalah dengan hipotesis, karena rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD N 1 Girikarto Kecamatan Sekampung”.

⁴⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenana Media Group 2013), h. 79

⁴⁵*Ibid*, h. 80

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah penjabaran yang lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variaabel bebas atau *independence variable* merupakan variabel yang memperngaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model cooperative learning tipe TGT dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan *cooperative* learning tipe TGT ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami, mengingat dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran koorperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus membedakan status.⁴⁷ Dalam penyampaian materi mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI), model TGT ini dapat

⁴⁶.Juliansyah NOOR, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h.49

⁴⁷.Muhammad Fathurrohman, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), h.55

membantu siswa untuk lebih fokus dalam hal memecahkan masalah bersama temannya tanpa memandang suku dan ras, serta dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam model cooperative tipe TGT sebagai berikut:

- e. Tahap penyajian kelas (*class precentation*)
- f. Belajar dalam kelompok (*teams*)
- g. *Games Tournament*
- h. Penghargaan kelompok (*team recognition*)⁴⁸

Tujuan dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Teams games Tournament* (TGT) yaitu untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai setelah proses belajar berlangsung serta menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa. Model *Cooperative Learning* tipe *Teams games Tournament* (TGT) akan menjadi alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran PAI kelas IV SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Variabel Terikat

Berdasarkan penelitian tersebut, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar siswa sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh peserta siswa. Hasil belajar yang

⁴⁸Muhammad Fathurrohman. Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), h.56-58

diperoleh peserta didik di ambil dari tes yang telah diberikan kepada peserta didik setelah proses belajar mengajar.

B. Setting Penelitian

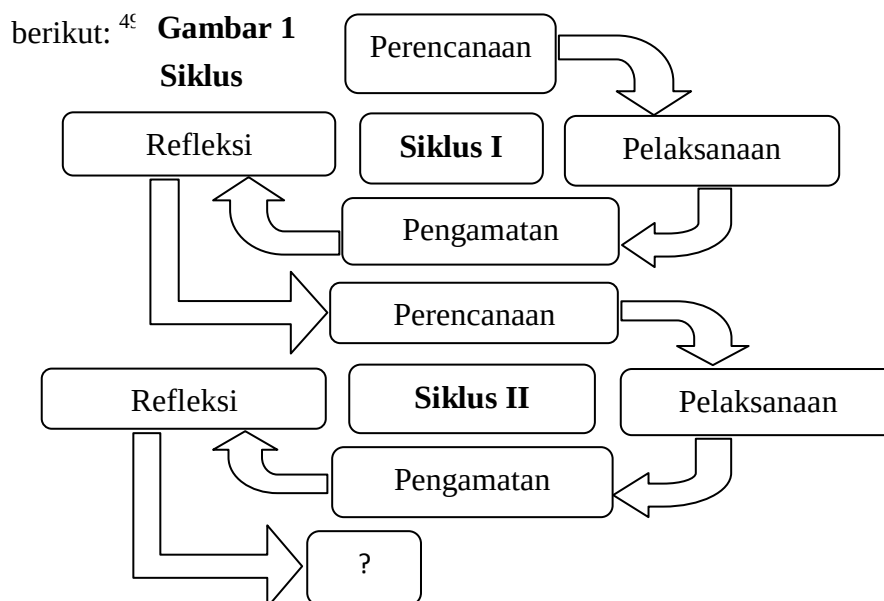
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswi kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Suhadjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), h.16

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan dan setiap pertemuannya 70 menit. Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan diajarkan
- 2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di dalam kelas
- 3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain:

Siklus I

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru mengajak semua siswa berdo'a
 - c) Guru mengabsensi siswa

- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
 - e) Apersepsi dan pre-test.
 - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan beberapa hal tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari
 - b) Guru membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4–5 siswa secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda berdasar pada nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap kelompok dapat saling bertatap muka atau berhadap-hadapan.
 - c) Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa selama bekerja kelompok.
 - d) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) beserta lembar soal. Setiap kelompok diberi 2 set. Dusahakan setiap siswa dalam kelompok dapat mengerjakan LKS secara berpasangpasangan dua-dua atau tigaan.
 - e) Guru memberikan petunjuk cara-cara mengerjakan LKS.
 - f) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok.
 - g) Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.

- h) Guru meminta kepada ketua kelompok agar melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami anggota kelompoknya dalam mengisi LKS melalui presentasi hasil kerja kelompok. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok secara proposional.
 - i) Guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi. Setelah selesai mengerjakan LKS secara tuntas, guru memberikan kuis kepada seluruh siswa. Para siswa tidak boleh bekerja sama dalam mengerjakan kuis.
 - j) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menjawab kuis, dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama dengan siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan
 - b) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan hasil materi yang diajarkan
 - c) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada siklus pertama dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok pembahasan yang telah diajarkan
 - d) Salam dan berdo'a.

Siklus II

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu sekali setiap pertemuan, tes ini dikerjakan secara individual. Hasilnya digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau belum untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dan pengumpulan data yang obyektif tentang hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung, maka peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan cara tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Pengumpulan data yang

berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukur hasil belajar.⁵⁰

Dijelaskan bahwa tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵¹

Tes dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan diakhiri dengan siklus (*posttest*) guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan media gambar dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

2. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵²

Observasi dapat dilakukan dengan partisipasif dan non partisipasif. Dalam observasi partisipasif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipasif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.⁵³

⁵⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2008), h.186

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2010), h. 99

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), h. 199

⁵³ Nana syaiodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) Cet Ke-3, h. 220

Berdasarkan pengertian di atas maka observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan observasi partisipatif karena penulis ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Taems Games Tournament* (TGT).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.⁵⁴

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data bahan penelitian. Cara lain untuk memperoleh data dari responden yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen.

Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya yaitu:

- a. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta struktur organisasi.
- b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana prasarana.

⁵⁴. *Ibid*, h. 202

- c. Perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan keadaan pembelajaran di kelas IV SDN SDN 1 Girikarto Kecamatan Sekampung.
- d. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian sebagai cara ilmiah untuk menyelesaikan masalah, maka akan berhubungan dengan instrumen penelitian. Definisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan cara pelaksanaannya, maka sering disebut juga teknik penelitian.⁵⁵

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁵⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami pengertian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dirancang dan dibuat peneliti agar hasilnya lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar siswa diadakan untuk mengukur perubahan siswa secara kognitif setelah pembelajaran. Melalui instrumen tes dapat diketahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet 1 h.84

⁵⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.168

TABEL 3
KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus II)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Standar Kompetensi : 3. Aku Anak Salih

No	Indikator	Materi	No Soal	Tingkat Kesukaran			Jml Soal
				Md	Sd	Sk	
1	Siswa dapat menunjukkan cara menghormati orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Luqman/31:14	Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	1	√			11
			4		√		
			5		√		
			6	√			
			7	√			
			10			√	
			11	√			
			13			√	
			14		√		
			17			√	
			18	√			
2	Siswa dapat menunjukan sikap sopan dan menghargai teman sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Hadid/57:9	Santun dan menghargai teman	3	√			7
			8		√		
			9		√		
			12			√	
			15			√	
			16		√		
			19			√	
			20	√			
Jumlah							20

Ada 5 interpretasi mengenai besarnya nilai kesahihan dan keajegan yaitu:

Tabel 4
Interpretasi data⁵⁷

Rentang Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

2. Instrumen Obsevasi

Lembar observasi siswa yang tidak telibat aktif digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran. Adapun kisi-kisi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran koorperatif tipe TGT adalah sebagai berikut:

a) Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru (Peneliti)

TABEL 5

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru (Peneliti)

No	Jenis Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pembelajaran					
2	Melakukan apersepsi					
3	Memberikan motivasi siswa					
4	Menyampaikan materi					
5	Mengelompokan siswa dalam kelompok heterogen					
6	Membimbing kelompok dalam melakukan turnamen					
7	Penguasaan kelas					
8	Mengawasi permainan sesuai struktur TGT					
9	Mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan skor					
10	Memberikan penghargaan					
11	Menyimpulkan materi					

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.245

12	Memberikan pekerjaan rumah					
13	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Pedoman Penskoran

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

b) Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

TABEL 6

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Jenis Aktivitas	Aktivitas Siswa				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru					
3	Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok					
4	Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)					
5	Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor					
Jumlah						
Rata-Rata						

Pedoman Penskoran

Kurang sekali	= 1
Kurang	= 2
Cukup	= 3
Baik	= 4
Baik sekali	= 5

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa gambar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Rumus untuk Menghitung Nilai Rata-Rata

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum$ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah individu⁵⁸

b) Rumus untuk Menghitung Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi presentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)⁵⁹

⁵⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 49

⁵⁹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam dua siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas. Presentase keberhasilan belajar pengetahuan siswa mencapai 75% dari jumlah siswa berdasarkan nilai KKM siswa dikelas yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 1 Girikarto, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Girikarto

Sejarah berdirinya SDN 1 Girikarto ini didirikan pada tahun 1962 dengan nomor statistik/NSS 101120403266. Sekolah ini didirikan diatas sebidang tanah seluas 2.500 m², lokasi berdirinyaa SDN 1 Girikarto beralamat di Jalan Raya Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. SDN 1 Girikarto sekarang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Suratin.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan ,kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa”

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh SDN 1 Girikarto sebagai berikut:

- Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inopatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
- Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah :

” Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

3. Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD N 1Girikarto |
| b. Alamat | : Jalan Raya Girikarto |
| c. Desa | : Girikarto |
| d. Kecamatan | : Sekampung |

- e. Kabupaten : Lampung Timur
- f. Propinsi : Lampung
- g. NSS : 101120403266
- h. NPSN : 10809348
- i. Tahun Berdiri : 1962
- j. Luas Tanah : 2.500 M²

4. Batas Lokasi

SDN 1 Girikarto memiliki batas lokasi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rawa
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan lapangan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rawa

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

SDN 1 Girikarto memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar, baik dalam kondisi yang layak ataupun yang kurang layak. hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 7

Sarana dan Prasarana SDN 1 Girikarto

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas Belajar	8	5	-	3
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-

3	Ruang UKS	-	-	-	-
4	Ruang Kepala Sek.	1	-	1	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Mushola	-	-	-	-
7	WC	5	2	3	-

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN 1 Girikarto

6. Keadaan Siswa SD N 1 Girikarto

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 205 siswa yang terbagi menjadi sembilan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8
Keadaan Siswa SDN 1 Girikarto Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Perkembangan siswa			R.Kelas 2018/2019	Rombel 2018/2019
		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019		
1	I	31	32	39	2	2
2	II	33	31	31	1	1
3	III	41	33	30	1	1
4	IV	30	41	33	1	1
5	V	32	31	41	2	2
6	VI	27	31	31	1	1
Jumlah		194	199	205	8	8

Sumber: Dokumentasi Keadaan Siswa SDN 1 Girikarto Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Keadaan Guru dan Karyawan SD N 1 Girikarto

SDN 1 Girikarto 14 pegawai yang terdiri atas 9 guru tetap dan 5 guru tidak tetap. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

TABEL 9
Keadaan Guru dan Karyawan

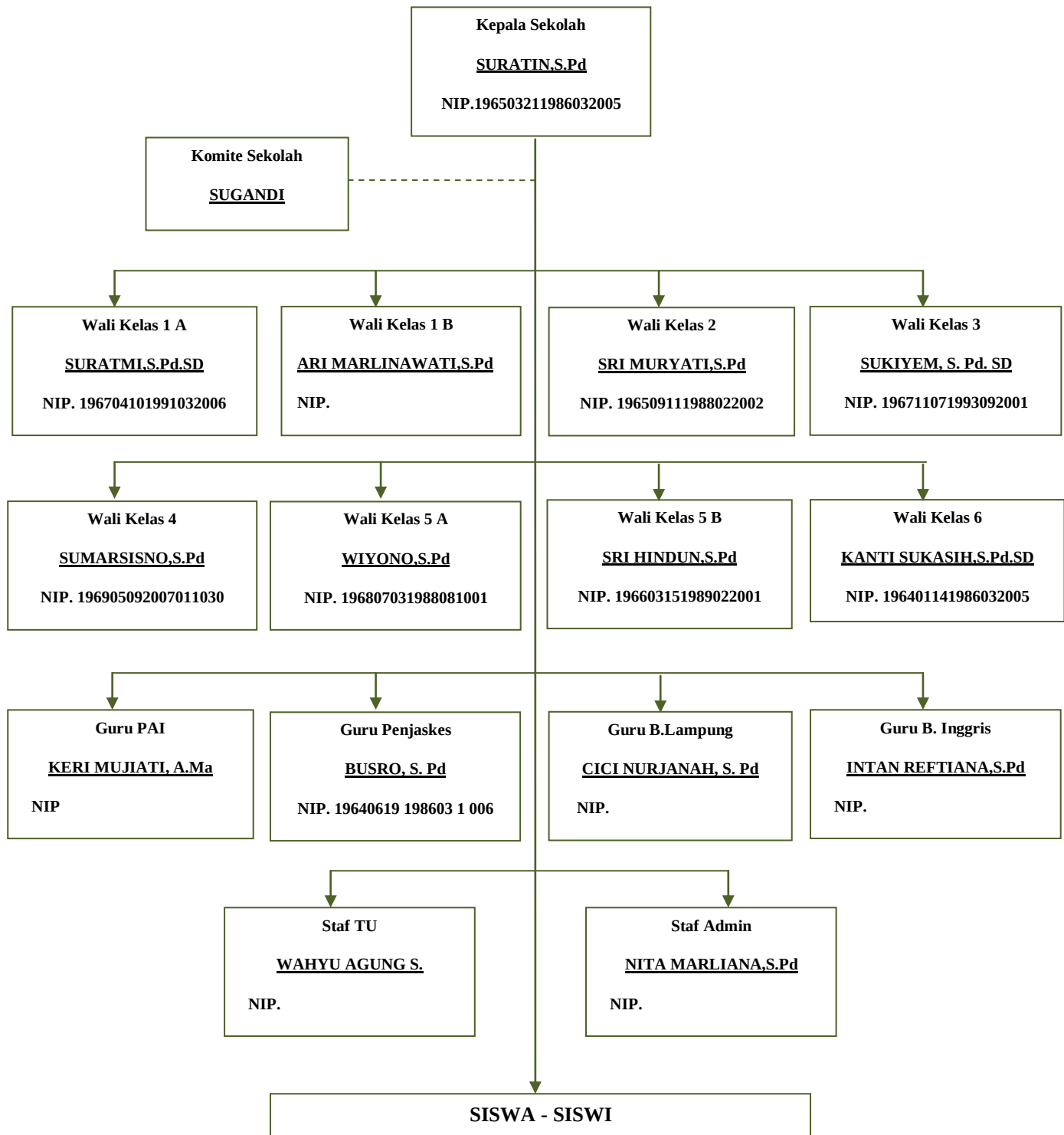
No	Ijazah Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Penjaga Sekolah	Jumlah
1	SD	-	-	-	-
2	SMP	-	-	-	-
3	SLTA/D.I/D.2	-	1	-	1
4	D.3	-	-	-	-
5	S.I	9	4	-	13
6	S.II	-	-	-	-
Jumlah		9	5	-	14

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Girikarto

8. Struktur Organisasi SDN 1 Girikarto

SDN 1 Girikarto memiliki struktur organisasi guru dan karyawan disekolah sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 1 Girikarto Tahun Pelajaran 2018/2019

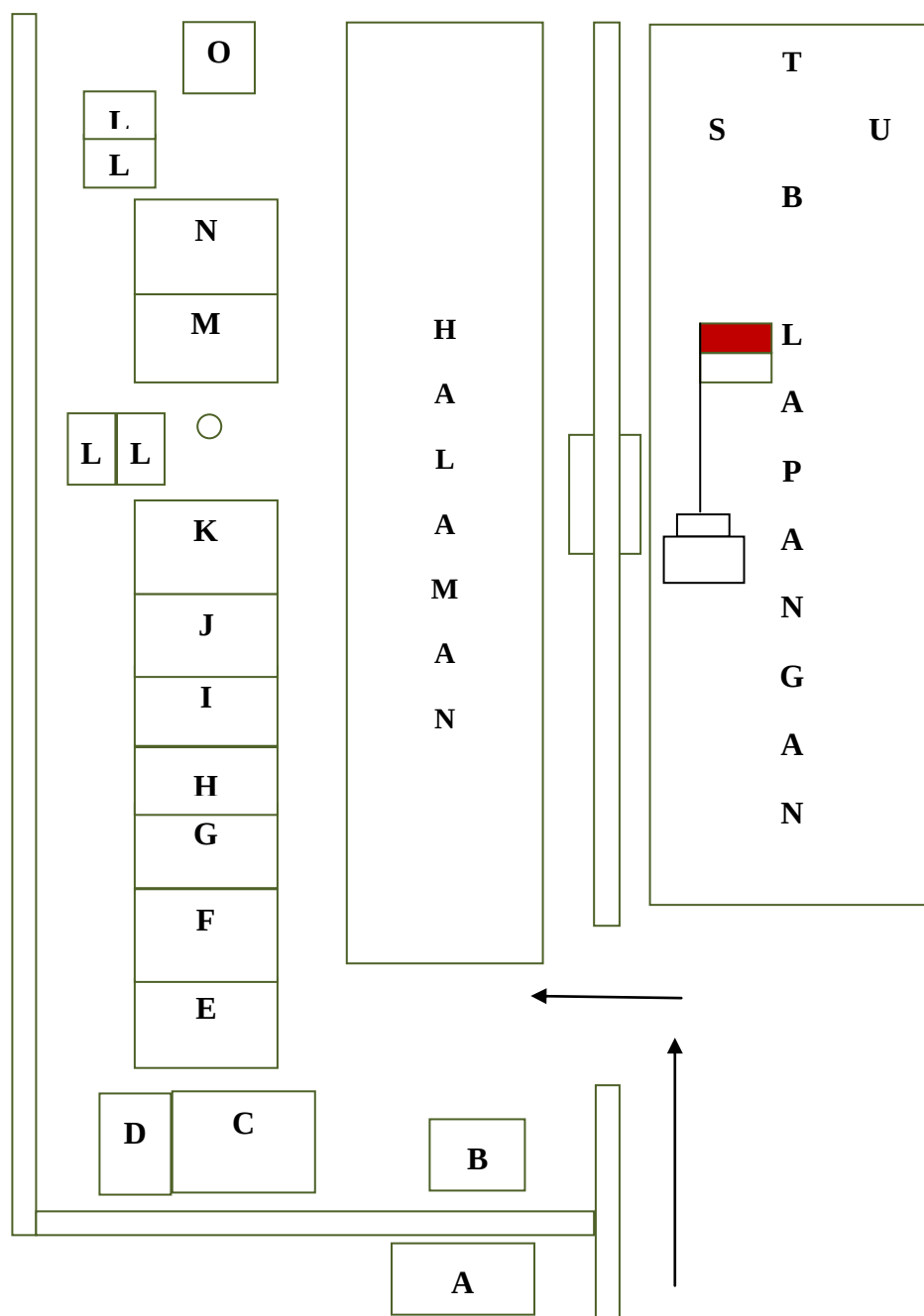


9. Denah Bangunan SD N 1 Girikarto

SDN 1 Girikarto memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3

Denah Lokasi SDN 1 Girikarto



Keterangan :

A. Masjid	I. Kelas II
B. Perpustakaan	J. Kelas I B
C. Perumahan	K. Kelas I A
D. Parkir	L. WC
E. Kelas IV	M. Kelas V B
F. Kelas VI	N. Kelas V A
G. Kantor guru	O. Kantin
H. Ruang kepala sekolah	P. Pagar

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di SD N 1 Girikarto saat proses pembelajaran PAI berlangsung terlihat siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Suasana kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami materi dan takut untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Hasil belajar siswa yang masih rendah. Kurangnya variasi penggunaan model yang inovatif oleh guru saat pembelajaran PAI kelas IV SD N 1 Girikarto.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Teams Games Tournament* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP

- Waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklusnya.
 - Materi pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Aku Anak Salih”.
 - Menyusun indikator yang akan digunakan dalam silabus
 - Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).
- b) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran
- Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SD/MI kelas IV dan buku-buku PAI yang relevan
 - Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan metode *Teams Games Tournament* (TGT).
- c) Membuat perangkat evaluasi
- Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal berbentuk soal uraian, yang akan diajukan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*).
- Membuat Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang dibuat berdasarkan materi yang telah disampaikan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- Membuat alat pengumpul data berupa observasi kegiatan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 27 Juli 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok bahasan aku anak salih dengan sub bahasan jujur itu disayang Allah swt. Indikator pertama yaitu memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru mengabsensi kehadiran siswa. Lalu dalam pertemuan pertama guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang anak salih yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dengan senam jari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.

- Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahapan guru menjelaskan materi tentang jujur disayang Allah swt, lalu siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru mengenai materi jujur. Siswa pun memperhatikan dengan seksama, walaupun ada beberapa siswa yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya. Kemudian guru mengatasinya dengan memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa memperhatikan kembali penjelasan guru.

Setelah guru menjelaskan materi tentang jujur disayang Allah swt. guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament* (TGT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim, yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen atau dengan kemampuan yang berbeda.

Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang metode *Teams Games Tournament* yang meliputi spidol dan kertas origami. Kemudian setiap anggota tim dibagi kartu berwarna merah, kuning, biru, hijau, hitam, dan coklat yang digunakan untuk menjawab kuis. Kemudian guru mengintruksikan kepada masing-masing anggota tim agar menulis nama pada kertas origami yang telah dibagikan. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim

yang pandai untuk menjadi ketua sekaligus untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum paham serta memastikan bahwa teman satu timnya siap untuk mengerjakan soal kuis.

Kemudian guru memberikan soal kuis yang akan didiskusikan siswa pada masing-masing tim atau kelompok. Setiap siswa berkesempatan satu kali untuk menjawab pertanyaan pada saat permainan.

Siswa ke depan untuk mengambil pertanyaan yang telah disediakan oleh guru, setiap siswa hanya bisa satu kali mengambil dan menjawab pertanyaan. Setelah siswa mengambil pertanyaan kemudian pada masing-masing tim atau kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. Setelah tim itu mendapatkan jawabannya, lalu salah satu siswa dari tim ke depan untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dengan membawa kertas origami yang digunakan sebagai tiket yang sudah dibagikan. Siswa yang telah selesai menuliskan jawaban dipapan tulis kemudian kembali timnya, setelah itu siswa lain yang masih dalam satu tim bergantian ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya sampai pertanyaan yang disediakan habis. Guru membimbing salah satu siswa di setiap tim yang sudah paham untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum

paham, serta guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

Pada tahap konfirmasi guru menilai hasil kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, **guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberi penguatan dan penyimpulan** materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

- Kegiatan Penutup

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat. Sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Gambar 4
Guru Membimbing Siswa



Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 3 Agustus 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok bahasan aku anak salih dengan sub bahasan amanah Indikator: Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dengan tepuk semangat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

- Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan kepada siswa materi tentang amanah. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah guru menjelaskan materi tentang materi amanah guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament*. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim, yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen atau dengan kemampuan yang berbeda.

Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang metode *Teams Games Tournament* yang meliputi spidol dan kertas origami. Kemudian setiap anggota tim dibagi kartu berwarna merah, kuning, biru, hijau, hitam, dan coklat yang digunakan untuk menjawab kuis. Kemudian guru mengintruksikan kepada masing-masing anggota tim agar menulis nama pada kertas origami yang telah dibagikan. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim yang pandai untuk menjadi ketua sekaligus untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum paham serta memastikan bahwa teman satu timnya siap untuk mengerjakan soal kuis.

Kemudian guru memberikan soal kuis yang akan didiskusikan siswa pada masing-masing tim atau kelompok. Setiap

siswa berkesempatan satu kali untuk menjawab pertanyaan pada saat permainan.

Siswa ke depan untuk mengambil pertanyaan yang telah disediakan oleh guru, setiap siswa hanya bisa satu kali mengambil dan menjawab pertanyaan. Setelah siswa mengambil pertanyaan kemudian pada masing-masing tim atau kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. Setelah tim itu mendapatkan jawabannya, lalu salah satu siswa dari tim ke depan untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dengan membawa kertas origami yang digunakan sebagai tiket yang sudah dibagikan. Siswa yang telah selesai menuliskan jawaban dipapan tulis kemudian kembali timnya, setelah itu siswa lain yang masih dalam satu tim bergantian ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya sampai pertanyaan yang disediakan habis. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim yang sudah paham untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum paham, serta guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

Pada tahap konfirmasi guru menilai hasil kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, **guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberi**

penguatan dan penyimpulan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

- Kegiatan Penutup

Penutup dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-test pada siklus I. Soal post-test terdiri dari 20 (dua puluh) soal pilihan ganda, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Gambar 5
Siswa yang sedang Ngobrol dengan Temannya



Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Keberanian untuk bertanya juga sudah mulai muncul. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

c. Pengamatan/Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang

telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan diajukan kepada kegiatan pembelajaran siswa saat dikelas. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru (peneliti) dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi guru (peneliti) saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Pert. I	Pert. II
1	Membuka pembelajaran	3	4
2	Melakukan apersepsi	3	3
3	Memberikan motivasi siswa	2	3
4	Menyampaikan materi	3	3
5	Mengelompokkan siswa dalam kelompok heterogen	4	4
6	Membimbing kelompok dalam melakukan turnamen	3	3
7	Penguasaan kelas	2	2
8	Mengawasi permainan sesuai struktur TGT	3	3
9	Mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan skor	3	4

10	Memberikan penghargaan	3	2
11	Menyimpulkan materi	3	3
12	Memberikan pekerjaan rumah	2	3
13	Menutup pelajaran	3	3
Jumlah		37	40
Presentase		57%	63%

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Guru (Peneliti)

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik. Presentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase sebesar 57%, presentase pada pertemuan kedua sebesar 63%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksikan guna memperbaiki pada pertemuan disiklus berikutnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa diamati oleh observer. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : I/I

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					JML SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Ageng F.	√		√			2
2	Anwar R.	√		√	√		3
3	Arifta M.			√			1
4	Aqil R.	√		√			2
5	Auliya F.	√	√				2
6	Aziz P.			√			1
7	Bunga A.	√			√	√	3
8	Celandarta			√		√	2
9	Diev M.	√			√		2
10	Dinda A.		√		√		2
11	Duta K.			√		√	2
12	Elza A.A.		√	√		√	3
13	Fadillah B.			√			1
14	Filza Z. D.	√		√			2
15	Gabriel P.	√			√	√	3
16	Hervinza Z.			√			1
17	Kayla M.	√		√			2
18	Krisna R.		√				1
19	Lailatul L.	√				√	2
20	Marfin D.			√		√	2
21	Niken D.		√	√			2
22	Salsabila R.	√			√		2
23	Sella N.	√		√			2
24	Selvy K.		√	√			2
25	Panji M.		√				1
26	Ramadhani			√			1
27	Redi S.		√	√			2
28	Rysca A	√				√	2
29	Tesa A.			√	√		2
30	Tiara F.			√		√	2
31	Vahri A.	√				√	2
32	Verian R.		√				1
33	Vino F.	√		√		√	3
JUMLAH		15	9	21	7	11	
RATA-RATA		0,45	0,27	0,64	0,21	0,33	
PRESENTASE		45%	27%	64%	21%	33%	

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan:

- Indikator penilaian:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)
5. Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor

- Skor:

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diatas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai $\leq 50\%$. Pada aspek yang pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru, didapat jumlah siswa ada 15 anak dengan rata-rata 0,45, dan persentasenya 45%. Aspek yang kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, didapat jumlah siswa ada 9 anak, dengan rata-rata 0,27, dan persentasenya 27%. Aspek yang ketiga siswa bekerjasama (diskusi) dalam kelompok, didapat jumlah siswa ada 21 anak, dengan rata-rata 0,64, dan persentasenya 64%. Aspek yang keempat, siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (*game*), didapat jumlah siswa ada 7 anak, dengan rata-rata 0,21, dan persentasenya 21%. Aspek yang kelima, siswa berantusias dalam mengumpulkan skor, didapat jumlah siswa ada 11 anak, dengan rata-rata 0,33, dan persentasenya 33%.

TABEL 12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : I/II

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					JML SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Ageng F.	√		√	√	√	4
2	Anwar R.	√	√	√			3
3	Arifta M.	√		√			2
4	Aqil R.	√		√		√	3
5	Auliya F.		√		√		2
6	Aziz P.			√		√	2
7	Bunga A.	√	√		√	√	4
8	Celandarta	√		√	√		3
9	Diev M.			√	√	√	3
10	Dinda A.	√	√			√	3
11	Duta K.		√	√		√	3
12	Elza A.A.		√		√	√	3
13	Fadillah B.	√		√	√		3
14	Filza Z. D.	√	√			√	3
15	Gabriel P.	√		√	√	√	4
16	Hervinza Z.		√		√		2
17	Kayla M.	√	√	√	√		4
18	Krisna R.	√		√			2
19	Lailatul L.	√		√	√		3
20	Marfin D.			√	√	√	3
21	Niken D.	√	√		√		3
22	Salsabila R.	√		√		√	3
23	Sella N.	√	√	√			3
24	Selvy K.	√		√		√	3
25	Panji M.		√	√	√		3
26	Ramadhani	√		√	√		3
27	Redi S.	√	√				2
28	Rysca A		√		√	√	3
29	Tesa A.	√	√		√	√	4
30	Tiara F.		√	√			2
31	Vahri A.		√	√		√	3
32	Verian R.	√	√				2
33	Vino F.	√		√	√	√	4
JUMLAH		22	17	22	18	17	
RATA-RATA		0,67	0,52	0,67	0,54	0,51	
PRESENTASE		67%	52%	67%	54%	51%	

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan:

- Indikator penilaian:
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - b. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - c. Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok
 - d. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)
 - e. Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor
- Skor:

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diatas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai $\geq 50\%$. Pada aspek yang pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru, didapat jumlah siswa ada 22 anak dengan rata-rata 0,67, dan presentasinya 67%. Aspek yang kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, didapat jumlah siswa ada 17 anak, dengan rata-rata 0,52, dan presentasinya 52%. Aspek yang ketiga siswa bekerjasama (diskusi) dalam kelompok, didapat jumlah siswa ada 22 anak, dengan rata-rata 0,67, dan presentasinya 67%. Aspek yang keempat, siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (*game*), didapat jumlah siswa ada 18 anak, dengan rata-rata 0,54, dan presentasinya 54%. Aspek yang kelima, siswa berantusias dalam mengumpulkan

skor, didapat jumlah siswa ada 17 anak, dengan rata-rata 0,51, dan presentasinya 51%.

c) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 33 siswa pada siklus I. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat paa tabel di bawah ini:

TABEL 13
Hasil Belajar Siswa siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah	1920	2405
2	Rata-rata	58,18	72,88
3	Skor tertinggi	80	100
4	Skor terendah	25	35
5	Nilai ketuntasan	39,39%	54,54%

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada tabel 12 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 1920, dengan rata-rata 58,18, nilai

tertinggi 80, dan nilai terendah 25, dengan tingkat ketuntasan 39,39%. Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai serta memahami materi pelajaran. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT selama satu siklus 2 pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah 2405, dengan rata-rata 72,88, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 35, dengan nilai ketuntasan 54,54%. Pada siklus ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua serta siswa yang tuntas berjumlah 13 anak pada awal siklus dan 18 anak pada tes akhir siklus dari siswa kelas IV tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Refleksi Siklus I

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa enggan ikut dalam tournament
- b) Masih ada beberapa siswa kurang mengoptimalkan kekompakan anggota kelompok dan keefesienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru
- c) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dalam tournament
- b) Guru membentuk kelompok yang lebih efektif
- c) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik
- d) Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (tanya jawab)
- e) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu anak salih namun dengan sub pokok yang berbeda.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan *pretest* dan di akhir pertemuan dilakukan *posttest*, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*.

Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Agustus 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok bahasan aku anak salih dengan sub bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Indikator: memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqmān/31: 14. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa melalui senam otak.

- Kegiatan inti

Pada tahapan eksplorasi guru menanyakan kepada siswa sikap yang menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah guru menjelaskan materi tentang materi amanah guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament*. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim, yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen atau dengan kemampuan yang berbeda.

Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang metode *Teams Games Tournament* yang meliputi spidol dan kertas origami. Kemudian setiap anggota tim dibagi kartu berwarna merah, kuning, biru, hijau, hitam, dan coklat yang digunakan untuk menjawab kuis. Kemudian guru mengintruksikan kepada masing-masing anggota tim agar menulis nama pada kertas origami yang telah dibagikan. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim yang pandai untuk menjadi ketua sekaligus untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum

paham serta memastikan bahwa teman satu timnya siap untuk mengerjakan soal kuis.

Kemudian guru memberikan soal kuis yang akan didiskusikan siswa pada masing-masing tim atau kelompok. Setiap siswa berkesempatan satu kali untuk menjawab pertanyaan pada saat permainan.

Siswa ke depan untuk mengambil pertanyaan yang telah disediakan oleh guru, setiap siswa hanya bisa satu kali mengambil dan menjawab pertanyaan. Setelah siswa mengambil pertanyaan kemudian pada masing-masing tim atau kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. Setelah tim itu mendapatkan jawabannya, lalu salah satu siswa dari tim ke depan untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dengan membawa kertas origami yang digunakan sebagai tiket yang sudah dibagikan. Siswa yang telah selesai menuliskan jawaban dipapan tulis kemudian kembali timnya, setelah itu siswa lain yang masih dalam satu tim bergantian ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya sampai pertanyaan yang disediakan habis. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim yang sudah paham untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum paham, serta guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

Pada tahap konfirmasi guru menilai hasil kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

- Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam. Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I cukup baik, siswa sudah memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan antusias karena mereka sudah sedikit paham tentang perilaku anak salih yang sudah dijelaskan disiklus I.

Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 24 Agustus 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok bahasan aku anak salih dengan sub bahasan santun dan menghargai teman. Indikator: memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Hadid/57:9. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka dengan salam kemudian memeriksa kehadiran

siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk anak salih.

- Kegiatan inti

Pada tahapan eksplorasi guru menjelaskan materi tentang perilaku santun dan menghargai teman. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah guru menjelaskan materi tentang materi amanah guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament*. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim, yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen atau dengan kemampuan yang berbeda.

Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang metode *Teams Games Tournament* yang meliputi spidol dan kertas origami. Kemudian setiap anggota tim dibagi kartu berwarna merah, kuning, biru, hijau, hitam, dan coklat yang digunakan untuk menjawab kuis. Kemudian guru mengintruksikan kepada masing-masing anggota tim agar menulis nama pada kertas origami yang telah dibagikan. Guru membimbing salah satu siswa disetiap tim

yang pandai untuk menjadi ketua sekaligus untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum paham serta memastikan bahwa teman satu timnya siap untuk mengerjakan soal kuis.

Kemudian guru memberikan soal kuis yang akan didiskusikan siswa pada masing-masing tim atau kelompok. Setiap siswa berkesempatan satu kali untuk menjawab pertanyaan pada saat permainan.

Siswa ke depan untuk mengambil pertanyaan yang telah disediakan oleh guru, setiap siswa hanya bisa satu kali mengambil dan menjawab pertanyaan. Setelah siswa mengambil pertanyaan kemudian pada masing-masing tim atau kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. Setelah tim itu mendapatkan jawabannya, lalu salah satu siswa dari tim ke depan untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dengan membawa kertas origami yang digunakan sebagai tiket yang sudah dibagikan. Siswa yang telah selesai menuliskan jawaban dipapan tulis kemudian kembali timnya, setelah itu siswa lain yang masih dalam satu tim bergantian ke depan untuk mengambil pertanyaan selanjutnya sampai pertanyaan yang disediakan habis. Guru membimbing salah satu siswa di setiap tim yang sudah paham untuk menjelaskan materi yang telah dipahami kepada teman satu timnya yang belum

paham, serta guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

- Kegiatan Penutup

Penutup dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-test. Soal post-test terdiri dari 20 (dua puluh) soal pilihan ganda, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

3) Pengamatan/Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan diajukan kepada kegiatan pembelajaran siswa saat dikelas. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru (peneliti) dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi guru (peneliti) saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Pert. I	Pert. II
1	Membuka pembelajaran	4	4
2	Melakukan apersepsi	4	4
3	Memberikan motivasi siswa	3	4
4	Menyampaikan materi	3	4
5	Mengelompokkan siswa dalam	4	4

	kelompok heterogen		
6	Membimbing kelompok dalam melakukan turnamen	4	4
7	Penguasaan kelas	3	3
8	Mengawasi permainan sesuai struktur TGT	3	4
9	Mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan skor	3	5
10	Memberikan penghargaan	4	5
11	Menyimpulkan materi	3	4
12	Memberikan pekerjaan rumah	2	3
13	Menutup pelajaran	3	4
Jumlah		43	52
Presentase		66%	80%

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Guru (Peneliti)

Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan belajar siswa. Pada pertemuan pertama presentase sebesar 66%, presentase pada pertemuan kedua sebesar 71%, sehingga dari pertemuan pertama disiklus I sampai pertemuan kedua disiklus II mengalami peningkatan.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa diamati oleh observer. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : II/I

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					JML SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Ageng F.	√	√	√	√	√	5
2	Anwar R.	√	√	√			3
3	Arifta M.	√		√			2
4	Aqil R.	√		√		√	3
5	Auliya F.		√		√		2
6	Aziz P.			√		√	2
7	Bunga A.	√	√		√	√	4
8	Celandarta	√		√	√		3
9	Diev M.			√	√	√	3
10	Dinda A.	√	√			√	3
11	Duta K.		√	√		√	3
12	Elza A.A.		√		√	√	3
13	Fadillah B.	√		√	√		3
14	Filza Z. D.	√	√			√	3
15	Gabriel P.	√		√	√	√	4
16	Hervinza Z.		√		√		2
17	Kayla M.	√	√	√	√		4
18	Krisna R.	√		√			2
19	Lailatul L.	√		√	√		3
20	Marfin D.	√		√	√	√	4
21	Niken D.	√	√		√		3
22	Salsabila R.	√		√	√		3
23	Sella N.	√	√	√			3
24	Selvy K.	√		√		√	3
25	Panji M.		√	√		√	3
26	Ramadhani	√		√	√		3
27	Redi S.	√	√				2
28	Rysca A		√		√	√	3
29	Tesa A.	√	√		√	√	4
30	Tiara F.		√	√			2
31	Vahri A.		√	√		√	3
32	Verian R.	√		√	√	√	4
33	Vino F.	√		√	√	√	4
JUMLAH		23	18	23	19	18	
RATA-RATA		0,70	0,55	0,70	0,58	0,55	
PRESENTASE		70%	55%	70%	58%	55%	

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan:

● Indikator penilaian:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)
5. Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor

● Skor:

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diatas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai $\geq 50\%$. Pada aspek yang pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru, didapat jumlah siswa ada 23 anak dengan rata-rata 0,70, dan persentasenya 70%. Aspek yang kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, didapat jumlah siswa ada 18 anak, dengan rata-rata 0,55 dan persentasenya 55%. Aspek yang ketiga siswa bekerjasama (diskusi) dalam kelompok, didapat jumlah siswa ada 23 anak, dengan rata-rata 0,70, dan persentasenya 70%. Aspek yang keempat, siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (*game*), didapat jumlah siswa ada 19 anak, dengan rata-rata 0,58, dan persentasenya 58%. Aspek yang kelima, siswa berantusias dalam mengumpulkan skor, didapat jumlah siswa ada 18 anak, dengan rata-rata 0,55, dan persentasenya 55%.

TABEL 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : II/II

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					JML SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Ageng F.	√	√	√		√	4
2	Anwar R.		√		√	√	3
3	Arifta M.	√	√	√			3
4	Aqil R.	√	√	√	√	√	5
5	Auliya F.	√		√	√	√	4
6	Aziz P.		√	√		√	3
7	Bunga A.	√	√		√	√	4
8	Celandarta	√			√	√	3
9	Diev M.		√	√		√	3
10	Dinda A.	√	√		√	√	4
11	Duta K.	√		√		√	3
12	Elza A.A.	√	√	√		√	4
13	Fadillah B.	√		√			2
14	Filza Z. D.	√	√		√		3
15	Gabriel P.	√	√	√	√	√	5
16	Hervinza Z.	√	√		√	√	4
17	Kayla M.	√		√	√	√	4
18	Krisna R.		√	√		√	3
19	Lailatul L.	√	√		√		3
20	Marfin D.	√		√	√	√	4
21	Niken D.		√	√	√		3
22	Salsabila R.	√	√	√	√		4
23	Sella N.	√	√	√		√	4
24	Selvy K.	√	√	√	√	√	5
25	Panji M.	√		√	√		3
26	Ramadhani	√	√		√		3
27	Redi S.		√	√	√		3
28	Rysca A	√		√	√	√	4
29	Tesa A.	√	√		√	√	4
30	Tiara F.	√	√	√			3
31	Vahri A.		√	√	√	√	4
32	Verian R.	√		√	√		3
33	Vino F.	√	√	√	√	√	5
JUMLAH		26	24	24	23	22	
RATA-RATA		0,79	0,73	0,73	0,70	0,67	
PRESENTASE		79%	73%	73%	70%	67%	

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan:

- Indikator penilaian:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)
5. Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor

- Skor:

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diatas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai $\geq 50\%$. Pada aspek yang pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru, didapat jumlah siswa ada 26 anak dengan rata-rata 0,79, dan presentasinya 79%. Aspek yang kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, didapat jumlah siswa ada 24 anak, dengan rata-rata 0,73, dan presentasinya 73%. Aspek yang ketiga siswa bekerjasama (diskusi) dalam kelompok, didapat jumlah siswa ada 24 anak, dengan rata-rata 0,73, dan presentasinya 73%. Aspek yang keempat, siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (*game*), didapat jumlah siswa ada 23 anak, dengan rata-rata 0,70, dan presentasinya 70%. Aspek yang kelima, siswa berantusias dalam mengumpulkan skor, didapat jumlah siswa ada 22 anak, dengan rata-rata 0,67, dan presentasinya 67%.

c) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest diakhir siklus II kepada siswa kelas IV dengan jumlah 33 siswa pada siklus II. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat paa tabel di bawah ini:

TABEL 17
Hasil Belajar Siswa siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah	2090	2635
2	Rata-rata	63,33	79,85
3	Skor tertinggi	85	100
4	Skor terendah	35	50
5	Nilai ketuntasan	48,48%	81,82%

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada tabel 8 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 2090, dengan rata-rata 63,33, nilai tertinggi 85, dan nilai terendah 35, dengan tingkat ketuntasan 48,48%. Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai serta memahami materi pelajaran. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT selama satu siklus 2 pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah 2635, dengan rata-rata

79,85, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 50, dengan nilai ketuntasan 81,82%. Pada siklus ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua serta siswa yang tuntas berjumlah 6 anak pada awal siklus dan 27 anak pada tes akhir siklus dari siswa kelas IV tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), disiklus ini siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 75 mencapai 81,81% pada akhir siklus.

d) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan.
- b) Siswa lebih aktif karena siswa dapat menuangkan ide-idenya melalui permainan.
- c) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa telah melalui target sehingga tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

3. Pembahasan

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan materi anak salih pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

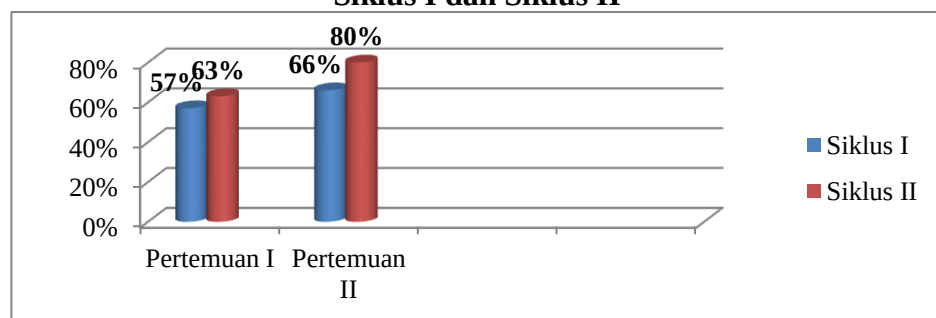
TABEL 18
Data Presentase Aktivitas Guru (Peneliti)
Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	57%	63%	6%
2	Pertemuan II	66%	80%	14%
Presentase		62%	73%	11%

Sumber: Dokumentasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6
Peningkatan Aktivitas Guru (Peneliti) dalam Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II



Sumber: Dokumentasi Data Rata-rata Presentase Aktivitas Guru (Peneliti) Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas rata-rata presentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 62% dan meningkat pada siklus II sebesar 73% sehingga mengalami peningkatan sebesar 11%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa selama dua siklus sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pada aspek yang pertama, siswa memperhatikan penjelasan guru, sejak awal pertemuan pada siklus I hingga pertemuan terakhir disiklus II sudah mengalami peningkatan. Siswa yang awalnya masih acuh dengan penjelasan guru tentang jujur disayang Allah swt., amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta santun dan menghargai teman, sudah mulai berantusias dan tidak lagi asik bermain. Jadi untuk indikator siswa memperhatikan penjelasan guru, target yang diinginkan tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II.

Pada aspek yang kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, sejak awal pertemuan pada siklus I hingga pertemuan terakhir disiklus II terjadi peningkatan. Aspek ini menunjukkan rasa ingin tahu para siswa. Siswa yang tahu dengan pertanyaan guru mulai memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikakan oleh guru.

Pada aspek ketiga yaitu siswa bekerjasama (diskusi) dalam kelompok, aspek ketiga ini menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok. Siswa yang pada awalnya berjalan-jalan ketempat duduk temannya yang lain, sudah mulai antusias untuk saling bekerjasama dengan teman kelompoknya.

Pada aspek keempat, siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (*games*), sejak awal pertemuan disiklus I hingga akhir siklus II diketahui terjadi peningkatan. Siswa yang pada awalnya hanya banyak diam pada saat permainan (*games*), sudah mulai antusias untuk mengikuti kegiatan permainan (*games*) pada saat pembelajaran.

peningkatan juga ditunjukkan pada aspek yang kelima yaitu siswa berantusias dalam mengumpulkan skor. Siswa yang awalnya bermain pada saat mengumpulkan skor, sudah mulai antusias untuk mengikuti mengumpulkan skor pada saat pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar PAI siswa kelas IV dengan menggunakan metode

Teams Games Tournament (TGT) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 19

Hasil Belajar Siswa Siklus I

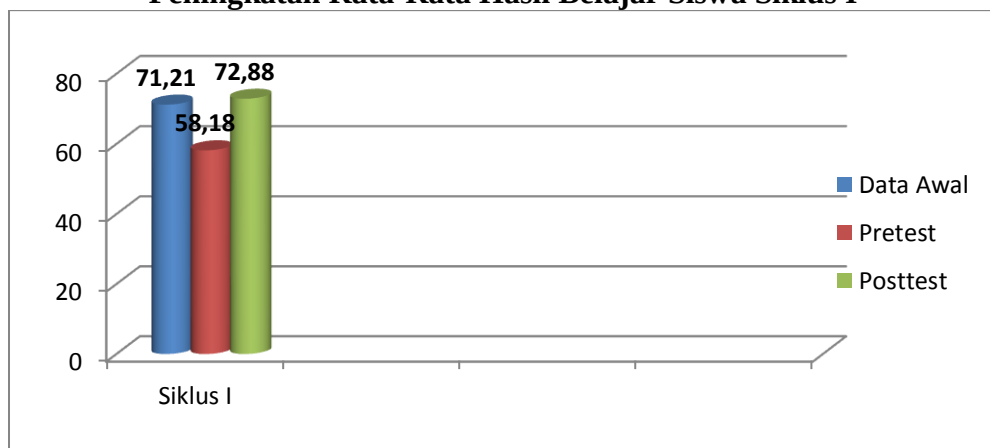
No	Indikator	Data Awal	Siklus I	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah	2350	1920	2405
2	Rata-rata	71,21	58,18	72,88
3	Skor tertinggi	94	80	100
4	Skor terendah	46	25	35
5	Ketuntasan	39,39%	39,39%	54,54%

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7

Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I



Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian sebesar 71,21 menjadi 58,18 pada pretest meningkat menjadi 72,88 pada akhir siklus I, dengan tingkat ketuntasan hasil belajar

pada siklus I dapat diketahui *Pretest* sebesar 39,39% dan *Posttest* sebesar 54,54%.

TABEL 20

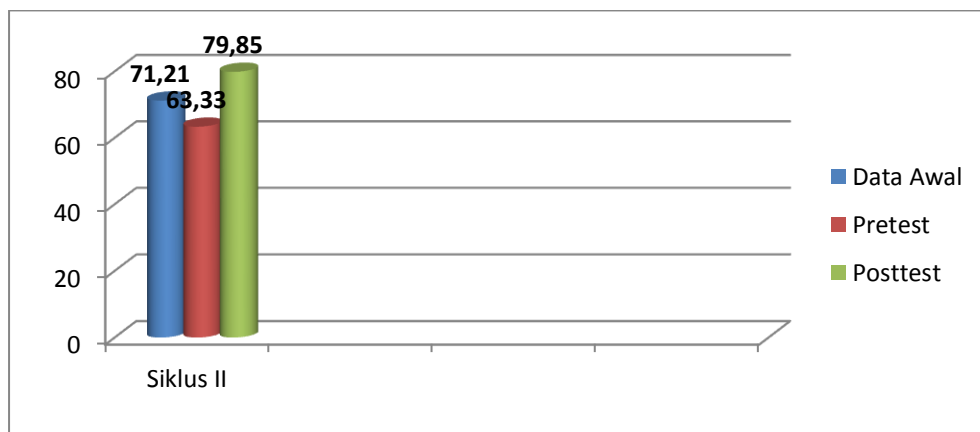
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Data Awal	Siklus II	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah	2350	2090	2635
2	Rata-rata	71,21	63,33	79,85
3	Skor tertinggi	94	85	100
4	Skor terendah	46	35	50
5	Ketuntasan	39,39%	48,48%	81,82%

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II



Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siklus II

Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian sebesar 71,21 menjadi 63,33 pada pretest meningkat menjadi 79,85 posttest dengan tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat diketahui *Pretest* sebesar 48,48% dan *Posttest* sebesar 81,82%.

Peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata 67,42 siklus I menjadi 71,46 diakhir siklus II terjadi peningkatan sebesar 4.04. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 54,54% pada akhir siklus I, dan 81,82% pada akhir siklus II terjadi peningkatan 27,28%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menunjukkan bahwa hipotesis penelitian “Penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD N 1 Girikarto Kecamatan Sekampung” dapat diterima dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dan tingkat ketuntasan mencapai 81,82% diakhir siklus, yang berarti bahwa hasil belajar mampu mencapai lebih dari 75% diakhir siklus. Proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kegiatan siswa yang positif dalam merespon pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan yang tepat dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dimana siswa belajar dalam suatu kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen, saling bekerjasama dan saling ketergantungan positif. Dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki kelompok yang bervariasi, TGT ini didesain untuk meningkatkan siswa saling bekerjasama, dan menimbulkan rasa

percaya diri. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga harus siap untuk mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya, hal ini memberikan kesempatan bagi setiap anggota kelompok yang kurang faham dan takut untuk bertanya kepada guru dapat bertanya dengan teman satu kelompoknya dan siswa yang pandai dapat belajar menjadi guru untuk menjelaskan materi yang dipahami teman satu timnya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT cocok digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena model pembelajaran tipe TGT dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru dikelas terutama pada materi pokok aku anak salih. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian pada siklus I maupun siklus II yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran dikelas.

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat mengatasi masalah kurangnya daya serap siswa untuk memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi jujur disayang Allah swt., amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta santun dan menghargai teman. Hal ini dikarenakan dalam TGT terdapat kelompok atau tim yang masing-masing memiliki anggota yang pandai, siswa yang pandai inilah yang akan membantu siswa satu timnya yang belum begitu paham akan materi yang diberikan guru dapat ditanyakan kepada siswa yang pandai dengan bantuan bimbingan guru.

Model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kegiatan positif siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT itu sendiri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang memerlukan interaksi dan kerjasama antar siswa pada saat permainan (*games*). Dalam pembelajaran TGT menempatkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta memotivasi kepada siswa. Serta memberikan pemahaman dan pengarahan betapa besarnya manfaat bekerjasama dan memiliki rasa percaya diri. Sehingga mereka dapat bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam materi secara gotong royong atau bersama-sama.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV SDN 1 Girikarto khususnya materi aku anak salih. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Ayuning Tiyas dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur. penelitian yang sesuai juga dilakukan oleh Sri Mulyani dengan judul penelitian Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas IV SDN 1 Sindang Agung Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 71,21 sebelum dilakukan tindakan menjadi 67,42 pada akhir siklus I, dan 71,46 pada akhir siklus II, dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 54,54% pada akhir siklus I, menjadi 81,82% diakhir siklus II dengan materi pembelajaran anak salih yang terdiri dari jujur disayang Allah SWT, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta santun dan menghargai teman.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran PAI lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih meningkat maka disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan mengoptimalkan hasil belajar siswa dan pembelajaran lebih bervariasi, karena dengan diterapkannya model pembelajaran tipe TGT ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik

perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Bagi siswa kelas IV SDN 1 Girikarto kiranya lebih aktif dan berani bertanya dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifann dan lebih berani bertanya dalam proses pembelajaran kan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang belum begitu dipahami oleh siswa yang diberikan oleh guru.
3. Bagi guru dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, selain itu akan memperoleh informasi baru tentang efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengembangkan kreativitas guru sebagai falisitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.
4. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah sebagai pencapaian visi SDN 1 Girikarto.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Agus Suprijono. *Coorperative learning*. Yogyakarta: Puskata Pelajar. 2012
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Kunandar. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada. 2008
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Puskata Belajar. 2013
- Mohammad Jauhar. *Implementasi PAIKEM dari Behavioritik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2011
- Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015
- Muhammad Thobari & Arif Mustofa. *Balajar & Pembelajaran*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2010
- Nana syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet Ke-3. 2009
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009

- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2011
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2005
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2010
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- , Suhadjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
- , *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013

OUTLINE

PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- H. Latar Belakang
- I. Identifikasi Masalah
- J. Batasan Masalah
- K. Rumusan Masalah
- L. Tujuan Penelitian

M. Manfaat Penelitian

N. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

I. Hasil Belajar PAI

5. Pengertian Hasil Belajar PAI

6. Ciri-ciri Hasil Belajar PAI

7. Jenis-jenis Hasil Belajar

8. Faktor yang Mempengaruhi Belajar PAI

J. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

6. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

7. Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament*

8. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

9. Aspek-aspek Model Pembelajaran

10. Keunggulan dan Kelemahan TGT

K. Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui TGT

L. Materi Pembelajaran

M. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

2. Variabel Terikat

B. Setting Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

2. Observasi

3. Refleksi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

2. Observasi
3. Dokumentasi
- N. Instrumen Penelitian
- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan Belajar

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Girikarto
 2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Girikarto
 3. Identitas Sekolah
 4. Batas Lokasi
 5. Sarana dan Prasarana Sekolah
 6. Keadaan Siswa SDN 1 Girikarto
 7. Keadaan Guru dan karyawan SDN 1 Girikarto
 8. Struktur Organisasi SDN 1 Girikarto
 9. Denah Bangunan SDN 1 Girikarto
- B. Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- B. Kesimpulan
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 4 Maret 2018



Nuryani

NPM.14115121

Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons

NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Guru saat menjelaskan materi



Siswa yang memperhatikan penjelasan guru



Guru menjelaskan peraturan dalam permainan



Kerjasama (diskusi) dalam kelompok



Kegiatan pada saat menjawab pertanyaan dalam permainan



Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi



**HASIL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP SISWA SDN 1
GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Ageng Fitriawan	58
2	Anwar Reka Suryo Putra	80
3	Arifta Meilin Sabrina	54
4	Aqil Rizqiya Abdilah	80
5	Auliya Fauziah	88
6	Aziz Putra Pratama	72
7	Bunga Angelilina Agustin	90
8	Celandarta Qatri	66
9	Diev Mahdona Soraya	74
10	Dinda Amelia	66
11	Duta Kusnawah	54
12	Elza Arlhita Andreanie	90
13	Fadillah Bunga Anjani	46
14	Filza Zahra Dzamhabiyah	74
15	Gabriel Putra Attala	94
16	Hervinza Zahro Tussita	82
17	Kayla Maharani	90

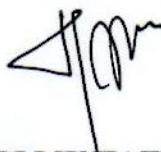
18	Krisna Ramadani	54
19	Lailatul Lisa	68
20	Marfin Dwi Satria	72
21	Niken Dewi Sartika	62
22	Salsabila Raiha	94
23	Sella Novian Hesti	68
24	Selvy Kartika Hesti	78
25	Panji Maulana	50

26	Ramadhani	78
27	Redi Saputra	58
28	Rysca Azzahra Nazihah	64
29	Tesa Amelia	84
30	Tiara Finaya	64
31	Vahri	66
32	Verian Restu Pradana	56
33	Vino Ferdiansyah	76


 Kepala Sekolah
SURAFIN, S.Pd
 NIP. 19650321 198603 2 005

Girikarto, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran PAI


KERI MUJIATI, A.Ma.
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Girikarto
Kelas/Semester : IV/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Aku Anak Salih
Siklus/ Pertemuan : I/I

A. Standar Kompetensi

Membiasakan menjadi anak salih

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi

Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119

Indikator

Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jujur disayang Allah SWT

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah: metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Diskusi di dalam kelompok: metode ini digunakan untuk siswa mengadakan belajar kelompok dengan teman-temannya membahas pengertian dan manfaat gemar membaca.
- siswa mengadakan turnamen dan tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang peri;aku jujur.

F. ALAT DAN SUMBER

- Buku Pendidikan Agama Islam
- Al-Qur'an
- Pengalaman guru
- Lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas 2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama 3. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan senam jari 4. Mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian dan manfaat gemar membaca yang sebelumnya telah dipelajari siswa	10 menit
Kegiatan Inti	1. <i>Eksplorasi</i> - Guru menjelaskan materi pembelajaran sikap jujur - Guru bertanya jawab mengenai sikap jujur untuk mengukur sejauh mana siswa memahami suatu materi - Guru menata ruang kelas untuk	50 menit

pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

- Guru menentukan jumlah kelompok

2. *Elaborasi*

- **Guru menyiapkan pembelajaran**
- **Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok diskusi**
- **Siswa bekerja dalam sebuah tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut**
- **Seluruh siswa dikenakan kuis dan masing-masing siswa tidak dapat bantuan**

3. *Konfirmasi*

- **Guru menilai dan menskor hasil kelompok**
- **Guru memberi penghargaan kepada kelompok**
- **Guru dan siswa mengevaluasi perilaku anggota kelompok**
- **Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman memberi penguatan dan penyimpulan.**

Penutup

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi 10 menit mengenai kegiatan belajar pada KD ini. menyenangkan atau tidak?
2. Guru dan siswa membaca doa penutup majlis

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah At-Taubah/9:119	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ciri-ciri anak yang jujur adalah... a. Benar dalam ucapan dan perbuatan b. Bila berjanji suka ingka c. Suka berkata dusta d. Curang saat bermain

Girikarto, 27 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

KERI MUJIATI, A.Ma.

NIP.

Peneliti

NURYANI

NPM. 14115121

Kepala Sekolah

SD N 1 Girikarto



RATIH, S.Pd

NIP. 19650321 198603 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Girikarto
Kelas/Semester : IV/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Aku Anak Salih
Siklus/ Pertemuan : I/II

A. Standar Kompetensi

Membiasakan menjadi anak salih

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi

Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.

Indikator

Siswa dapat menunjukan ciri-ciri sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menunjukkan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Amanah

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah: metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi di dalam kelompok: metode ini digunakan untuk siswa mengadakan belajar kelompok dengan teman-temannya membahas pengertian dan bukti pantang menyerah

- siswa mengadakan turnamen dan tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang amanah

F. ALAT DAN SUMBER

- Buku Pendidikan Agama Islam
- Buku kisah Nabi
- Pengalaman guru
- Lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dengan tepuk semangat 3. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu lalu 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	10 menit
Kegiatan Inti	1. <i>Eksplorasi</i> - Guru menjelaskan materi pembelajaran sikap amanah - Guru bertanya jawab mengenai sikap jujur untuk mengukur sejauh mana siswa memahami suatu materi - Guru menata ruang kelas untuk pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) - Guru menentukan jumlah kelompok 2. <i>Elaborasi</i>	50 menit

- Guru menyiapkan pembelajaran
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok diskusi
- Siswa bekerja dalam sebuah tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut
- Seluruh siswa dikenakan kuis dan masing-masing siswa tidak dapat bantuan

3. *Konfirmasi*

- Guru menilai dan menskor hasil kelompok
- Guru memberi penghargaan kepada kelompok
- Guru dan siswa mengevaluasi perilaku anggota kelompok
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman memberi penguatan dan penyimpulan.

Penutup

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi 10 menit mengenai kegiatan belajar pada KD ini. menyenangkan atau tidak?
2. Guru dan siswa membaca doa penutup majlis

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.	Tes tulis	Pilihan Ganda	Sayuti meminjam penggaris Kifli. Tidak sengaja penggaris yang ia pinjam patah. Sikap Sayuti yang menunjukkan perilaku amanah adalah... a. Tidak mengaku bersalah b. Menyembunyikan sisa patahan penggaris c. Bersedia mengganti d. Lari karena takut mengganti

Girikarto, 3 Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



KERI MUJIATI, A.Ma.

NIP.

Peneliti



NURYANI

NPM. 14115121

Kepala Sekolah

SD N 1 Girikarto



S. RATIH, S.Pd

NIP. 19650321 198603 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Girikarto
Kelas/Semester : IV/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Aku Anak Salih
Siklus/ Pertemuan : II/I

A. Standar Kompetensi

Membiasakan menjadi anak salih

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqmān/31: 14

Indikator

Siswa dapat menunjukkan cara menghormati orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Luqman/31:14u

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menunjukan sikap hormat dan patuh kepada orang tua saat dirumah dan guru saat disekolahan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah: metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Diskusi di dalam kelompok: metode ini digunakan untuk siswa mengadakan belajar kelompok dengan teman-temannya membahas pengertian dan manfaat gemar membaca.
- siswa mengadakan turnamen dan tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

F. ALAT DAN SUMBER

- Buku Pendidikan Agama Islam
- Al-Qur'an
- Pengalaman guru
- Lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dengan cara senam otak 3. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu lalu 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	10 menit
Kegiatan Inti	1. <i>Eksplorasi</i> - Guru menjelaskan materi pembelajaran hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Guru bertanya jawab mengenai sikap jujur untuk mengukur sejauh mana siswa memahami suatu materi	50 menit

- Guru menata ruang kelas untuk pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
-

- Guru menentukan jumlah kelompok

2. *Elaborasi*

- **Guru menyiapkan pembelajaran**
- **Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok diskusi**
- **Siswa bekerja dalam sebuah tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut**
- **Seluruh siswa dikenakan kuis dan masing-masing siswa tidak dapat bantuan**

3. *Konfirmasi*

- **Guru menilai dan menskor hasil kelompok**
- **Guru memberi penghargaan kepada kelompok**
- **Guru dan siswa mengevaluasi perilaku anggota kelompok**
- **Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman memberi penguatan dan penyimpulan.**

Penutup

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar pada KD ini. menyenangkan atau tidak? 10 enit
2. Guru dan siswa membaca doa penutup majlis

Girikarto, 24 Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



KERI MUJIATI, A.Ma.

NIP.

Peneliti

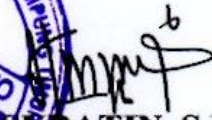


NURYANI

NPM. 14115121

Kepala Sekolah

SD N 1 Girikarto



SURATIN, S.Pd

NIP. 19650321 198603 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Girikarto
Kelas/Semester : IV/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Aku Anak Salih
Siklus/ Pertemuan : II/II

A. Standar Kompetensi

Membiasakan menjadi anak salih

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Had³d/57: 9

Indikator

Siswa dapat menunjukkan sikap sopan dan menghargai teman sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Hadid/57:9

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menunjukkan sikap pergaulan yang benar saat di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Santun dan menghargai teman

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah: metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Diskusi di dalam kelompok: metode ini digunakan untuk siswa mengadakan belajar kelompok dengan teman-temannya membahas perbuatan santun dan menghargai teman.
- siswa mengadakan turnamen dan tanya jawab dengan teman-temannya membahas perbuatan santun dan menghargai teman.

F. ALAT DAN SUMBER

- Buku Pendidikan Agama Islam
- Al-Qur'an
- Pengalaman guru
- Lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dengan tepuk anak salih 3. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu lalu 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	10 menit
Kegiatan Inti	1. <i>Eksplorasi</i> - Guru menjelaskan materi pembelajaran hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Guru bertanya jawab mengenai sikap jujur untuk mengukur sejauh mana siswa memahami suatu materi	50 menit

- Guru menata ruang kelas untuk pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- Guru menentukan jumlah kelompok

2. *Elaborasi*

- **Guru menyiapkan pembelajaran**
- **Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok diskusi**
- **Siswa bekerja dalam sebuah tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut**
- **Seluruh siswa dikenakan kuis dan masing-masing siswa tidak dapat bantuan**

3. *Konfirmasi*

- **Guru menilai dan menskor hasil kelompok**
- **Guru memberi penghargaan kepada kelompok**
- **Guru dan siswa mengevaluasi perilaku anggota kelompok**
- **Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman memberi penguatan dan penyimpulan.**

Penutup

4. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar pada KD ini. menyenangkan atau tidak? 10 enit
5. Guru dan siswa membaca doa penutup majlis

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
Siswa dapat menunjukkan cara menghormati orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Luqman/31:14	Tes tulis	Pilihan Ganda	Ketika guru menerangkan pelajaran, kita harus menghormatinya dengan cara... a. Tidur b. Bercerita c. Memperhatikan d. Rebut dan bising

Girikarto, 10 Agustus 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

KERI MUJIATI, A.Ma.

NIP.

Peneliti

NURYANI

NPM. 14115121

Kepala Sekolah

SD N 1 Girikarto



SURATIN, S.Pd

NIP. 19650321 198603 2 005

SOAL SIKLUS I

PRETES DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SDN 1 Girikarto
Kelas/Semester :IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jumlah Soal : 20

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Berkata sesuai dengan kenyataan merupakan pengertian....
 - a. **Jujur**
 - b. Setia
 - c. Bohong
 - d. Dusta
2. Ketika kita bersikap jujur maka kita akan semua orang
 - a. Dihormati
 - b. Dibenci
 - c. **Disayang**
 - d. Dihargai
3. الصِّدِّقَيْنِ ada berapa huruf pada kata tersebut....
 - a. 6
 - b. 8
 - c. **7**
 - d. 9
4. Dibawah ini yang termasuk dalam keuntungan dari jujur adalah....
 - a. Diberi hadiah
 - b. Banyak yang menolong
 - c. Mendapat berkah
 - d. **Disenangi semua orang**
5. Amanah artinya....
 - a. Jujur
 - b. Setia

- c. **Terpercaya** d. Menjaga
6. Nabi Muhammad mendapatkan gelar.....
- a. ***Al-Amin*** b. *Al-mulk*
- c. *Al-Mukmin* d. *Al-Malik*
7. وَكُونُوا, jika ditulis dalam huruf latin adalah.....
- a. Waqutu b. Watunua
- c. Waquuna d. **Waquunuuu**
8. Surah At-Taubah kita dianjurkan untuk bersikap.....
- a. Menghargai b. **Jujur**
- c. Santun d. Salih
9. Allah swt. senang dengan orang yang memiliki sifat....
- a. **Jujur** b. Setia
- c. Bohong d. Dusta
10. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ, huruf apa saja yang dibaca panjang pada kata tersebut.....
- a. ه dan ل b. ي dan ذ
- c. ه dan ذ d. ي dan ه, ذ
11. Antomin dari kata jujur adalah...
- a. Jujur b. Setia
- c. **Bohong** d. Dusta
12. *Al-Amin* artinya.....
- a. Orang yang dapat dikasihi b. **Orang yang dapat dipercaya**

- c. Orang yang dapat ditolong d. Orang yang dapat dihandalkan

13. Sejak berumur berapa Nabi Muhammad sudah mulai berdagang....

- a. 32 b. 22
c. 42 **d. 12**

14. Surah At-Tahubah merupakan surah yang ke..... dalam Al-Qur'an

- a. 8 **b. 9**
c. 18 d. 19

15. Apa arti dari kata dibawah ini

مَعَ الصَّادِقِينَ

- a. Bersama orang-orang yang baik b. Bersama orang-orang yang bohong
c. **Bersama orang-orang yang benar** d. Bersama orang-orang yang dusta

16. Dibawah ini yang termasuk dalam kerugian dari perbuatan tidak jujur adalah....

- a. Diberi pujian b. Dicari banyak orang
c. **Dibenci semua orang** d. Diberi hukuman

17. Nabi Muhammad mendapatkan gelar *Al-Amin* karena memiliki sifat....

- a. Kizib b. Sidiq
c. **Amanah** d. fatanah

18. ءَامَنُوا النَّفْوَالَهُ, yang berharakat tasdid adalah huruf....

a. ل dan ت

b. ق dan لا

c. لا dan ت

d. لا dan و

19. Antomin dari kata terpercaya adalah...

a. Bohong

b. Berkhianat

c. Tersembunyi

d. Bohong

20. Berikut ini yang mencerminkan perilaku amanah adalah.....

a. Tidak curang saat ulangan

b. Mengembalikan uang jajan

c. Menjaga barang sendiri

d. Mengerjakan tugas sekolah (PR)

SOAL SIKLUS II

PRETES DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SDN 1 Girikarto
Kelas/Semester :IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jumlah Soal : 20

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hormat dan patuh kepada orang tua merupakan perintah.....
 - a. Rasulullah
 - b. Allah swt**
 - c. Sahabat Nabi
 - d. Para guru
2. Di bawah ini yang merupakan contoh sikap hormat dan patuh kepada orang tua adalah.....
 - a. Menjaga nama baik orang tua
 - b. Memperlihatkan wajah yang berseri-seri
 - c. Patuh dan taat bila dinasehatinya**
 - d. Duduk tenang dan tidak mengganggu teman
3. Apa arti dari santun.....
 - a. Sopan**
 - b. Mengindahkan
 - c. Baik
 - d. Menghormati
4. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang perintah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, terdapat pada surah....
 - a. Al-Alaq: 14
 - b. Al-Hujurat: 14
 - c. Al-Balad: 14
 - d. Al-Luqman: 14**
5. Bayyinatun, jika ditulis dalam huruf arab adalah....

- a. بَيِّنَتٍ b. بَيَّنَّتِ
- c. بَيَّنَّ d. بَيْنِّي
6. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang perintah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, terdapat pada surah....
a. Sahabat b. Guru
c. Teman d. Tetangga
7. وَوَصَّيْنَا, ada berapa huruf pada kata tersebut.....
a. 6 b. 7
c. 5 d. 8
8. Sebagai orang muslim kita harus saling menghargai kepada sesama teman, hal itu terdapat dalam al-Qur'an surah.....
a. Al-Luqman: 9 b. Al-Falaq:9
c. At-Taubah:9 d. al-Hadid:9
9. Bagaimana sikap mu ketika temanmu tidak menghargai mu....
a. Menyayanginya b. Mengingatkannya
c. Menghormatinya d. Mengharganya
10. Bagaimana cara mu menghormati dan patuh kepada guru saat diberi tugas....
a. Tidak bermalas-malas dan mengeluh
b. Mendengarkan dengan tulus
c. Bersalaman dan mencium tangannya
d. Duduk tenang dan tidak mengganggu teman
11. وَوَصَّيْنَا, pada kata tersebut yang berharakat sukun adalah huruf....
a. ن b. ص
c. و d. ي
12. Di bawah ini yang termasuk dalam santun dan menghargai teman adalah.....

- a. Membiarkan saat teman kesulitan
 - b. Mengucapkan salam saat bertemu
 - c. Tidak mengejek teman dengan perkataan buruk**
 - d. Tidak mengganggu teman saat belajar
13. Berikut ini adalah cara menghormati orang tua antara lain....
- a. Pulang sekolah langsung bermain
 - b. Berkata kasar dengan orang tua
 - c. Berbohong kepada orang tua
 - d. Membantu pekerjaan orang tua sesuai dengan kemampuan**
14. Ketika guru menerangkan pelajaran, kita harus menghormatinya dengan cara....
- a. Tidur
 - b. Memperhatikan**
 - c. Bercerita
 - d. Ribut dan bising
15. Sikap yang benar dalam bergaul dengan sesama adalah....
- a. Menghargai yang tua dan menyayangi yang muda**
 - b. Memilih teman yang paling kaya
 - c. Mendahulukan kepentingan diri sendiri
 - d. Tidak suka berbagi dengan tetangga
16. Jika teman mu menyampaikan pendapat, sikap kita adalah....
- a. Menyorak-nyorak
 - b. Menolak
 - c. Mengejek
 - d. Menghargai**
17. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَرَحْمَهُمَا كَمَا رَبَّأَنِي صَغِيرًا, lafal tersebut merupakan doa.....

- a. Bangun tidur
- b. Mau makan
- c. **Untuk kedua orang tua**
- d. Masuk masjid

18. Dibawah ini merupakan gamabar anak yang memiliki sikap....



- a. Patuh kepada guru
- b. **Menghormati orang tua**
- c. Menjalin persahabatan yang baik
- d. Santun kepada teman

19. Surah Al-Hadid merupak surah yang ke..... dalam al-Qur'an.

- a. 37
- b. 67
- c. 47
- d. **57**

20. بِوَا لِدَيْهِ, pada kata tersebut huruf ل berharakat....

- a. **Kasrah**
- b. Fathah
- c. Dommah
- d. Sukun

. Observasis

TABEL

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru (Peneliti)

No	Jenis Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pembelajaran					
2	Melakukan apersepsi					
3	Memberikan motivasi siswa					
4	Menyampaikan materi					
5	Mengelompokan siswa dalam kelompok heterogen					
6	Membimbing kelompok dalam melakukan turnamen					
7	Penguasaan kelas					
8	Mengawasi permainan sesuai struktur TGT					
9	Mengevaluasi hasil belajar siswa dan menentukan skor					
10	Memberikan penghargaan					
11	Menyimpulkan materi					
12	Memberikan pekerjaan rumah					
13	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Pedoman Penskoran

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Jenis Aktivitas	Aktivitas Siswa				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru					
3	Siswa bekerjasama (berdiskusi) dalam kelompok					
4	Siswa dapat menjawab pertanyaan pada permainan (game)					
5	Siswa berantusias dalam mengumpulkan skor					

Jumlah

Rata-Rata

Pedoman Penskoran

Baik sekali	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Kurang sekali	= 1

Girikarto,

2018

Observer

Peneliti

KERI MUJIATI, A.Ma.

NIP.

NURYANI

NPM. 14115121

TABEL**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	Nama	Pretest	Posttest	Jumlah
1	Ageng Fitriawan	30	50	80
2	Anwar Reka Suryo Putra	60	80	140
3	Arifta Meilin Sabrina	30	60	95
4	Aqil Rizqiya Abdilah	75	85	160
5	Auliya Fauziah	75	80	155
6	Aziz Putra Pratama	40	65	110
7	Bunga Angelilina Agustin	75	85	170
8	Celandarta Qatri	75	75	110
9	Diev Mahdona Soraya	45	70	120
10	Dinda Amelia	40	65	115
11	Duta Kusnawah	35	75	115
12	Elza Arlhita Andreanie	75	95	170
13	Fadillah Bunga Anjani	25	35	60
14	Filza Zahra Dzamhabiyyah	65	70	150
15	Gabriel Putra Attala	80	100	175
16	Hervinza Zahro Tussita	75	75	150
17	Kayla Maharani	80	80	165
18	Krisna Ramadani	35	45	80
19	Lailatul Lisa	65	75	145
20	Marfin Dwi Satria	75	95	170
21	Niken Dewi Sartika	55	60	120

22	Salsabila Raiha	80	85	165
23	Sella Novian Hesti	45	75	120
24	Selvy Kartika Hesti	70	90	165
25	Panji Maulana	25	70	100
26	Ramadhani	75	75	150
27	Redi Saputra	35	40	80
28	Rysca Azzahra Nazihah	65	70	150
29	Tesa Amelia	75	90	165
30	Tiara Finaya	50	70	120
31	Vahri Ardianto	70	65	150
32	Verian Restu Pradana	45	70	115
33	Vino Ferdiansyah	75	85	160
Jumlah		1920	2405	
Rata-rata		58,18	72,88	
Skor tertinggi		80	100	
Skor terendah		25	35	
Nilai Ketuntasan		39,39%	54,54%	

TABEL
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Pretest	Posttest	Jumlah
1	Ageng Fitriawan	50	70	120
2	Anwar Reka Suryo Putra	75	85	160
3	Arifta Meilin Sabrina	75	75	150
4	Aqil Rizqiya Abdilah	75	85	160
5	Auliya Fauziah	60	85	145
6	Aziz Putra Pratama	55	80	135
7	Bunga Angelilina Agustin	75	95	170
8	Celandarta Qatri	75	85	160
9	Diev Mahdona Soraya	75	80	155
10	Dinda Amelia	60	80	140
11	Duta Kusnawah	40	75	115
12	Elza Arlhita Andreanie	75	85	160
13	Fadillah Bunga Anjani	40	50	90
14	Filza Zahra Dzamhabiyyah	75	75	150
15	Gabriel Putra Attala	85	90	175
16	Hervinza Zahro Tussita	55	80	135
17	Kayla Maharani	80	100	180
18	Krisna Ramadani	55	70	125
19	Lailatul Lisa	50	80	130
20	Marfin Dwi Satria	75	80	155
21	Niken Dewi Sartika	45	65	110
22	Salsabila Raiha	75	90	165

23	Sella Novian Hesti	35	80	115
24	Selvy Kartika Hesti	55	90	145
25	Panji Maulana	55	65	120
26	Ramadhani	45	75	120
27	Redi Saputra	80	75	155
28	Rysca Azzahra Nazihah	60	70	130
29	Tesa Amelia	75	80	155
30	Tiara Finaya	75	75	150
31	Vahri Ardianto	65	90	155
32	Verian Restu Pradana	45	75	120
33	Vino Ferdiansyah	75	100	175
Jumlah		2090	2635	
Rata-rata		63,33	79,84	
Skor tertinggi		85	100	
Skor terendah		35	50	
Nilai Ketuntasan		48,48%	81,81%	

Nomor : B-0872/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

13 Maret 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami., M.Pd, Kons.

2. Muhammad Ali, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Nuryani**
NPM : 14115121
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0580/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD N 1 Girikarto
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nuryani
NPM : 14115121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Game Tournament (TGT) dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 1 Girikarto Kec. Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

untuk melakukan pra survey di SD N 1 Girikarto Kec. Sekampung Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro 11 April 2017

Wakil Dekan 1


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GIRIKARTO
KECAMATAN SEKAMPUNG
NPSN.10809348_NSS : 101120403266

SURAT KETERANGAN

Nomor: 399/2/2.6/SD/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, memberikan keterangan:

Nama	: Nuryani
NPM	: 14115121
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

telah melaksanakan pra survey di Sekolah Dasar Negeri 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Girikarto, 2 Juni 2017

Kepala SDN 1 Girikarto



NIP : 19650321 198603 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1655/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURYANI**
NPM : 14115121
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1656/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 GIRIKARTO
KECAMATAN SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1655/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 16 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **NURYANI**
NPM : 14115121
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GIRIKARTO

KECAMATAN SEKAMPUNG

NPSN.10809348_NSS : 101120403266

SURAT KETERANGAN

Nomor:399/It./25.8/SD/2018

Kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, memberikan keterangan:

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

telah melaksanakan survey/research dari tanggal 27 Juli sampai 24 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 1 Girikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan judul "PENERAPAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT MODEL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 1 GIRIKARTO KECAMATAN SEKAMPUNG".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Girikarto, 23 Agustus 2018

Kepala SDN 1 Girikarto



SURATIIN, S.Pd.

NP.196503211986032005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:32/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nuryani
NPM : 14115121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0759/ln.28/S/OT.01/10/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muryani
NPM : 14115121
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115121.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 27/2018 3	- pembatalan surat pembelajaran jams - jams belajar dengan model - cek bab v kelompok atau penutup	
	Rabu 28/2018 3	Acc out line lanjutan ke- pembinaan I	

Dikeatahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Ramus 20/2018 3	- Teori agama di tambah. - Bahasa proposal agama di ganti pada kata pengantar. - Daftar isi gunakan yg sudah di Acc - pendiri, atau guru - siswa / peserta didik. - k.2 wawancara ramus ada ramus, rgl, bla, dan ka ramus. - k.2 ... hasil belajar. - sebagai... - k.3 buku jumlah siswa / tetapi berjumlah. - k.4. batasan masalah menguatkan kuis	

Dikeatahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Ramus 20/10/18 / 3 Cungutan (2)	mulai Ruseil apa? - k-5 bagi guru belum terlambat / belum ada - k-22, angum luring teori/ramus ada. prolog.	

Dikeatahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	perini merabel dan pembelajaran. Rumus permasalahan ketan beladung. masalah. panjang ada juga gubung. ketan masalah pembelajaran uraian part Ruz di posak karaji gubung dan pua liti samping kubik am Ruz ada pua.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	(2)		✓	Rachun. - R.21 belum ada Catatan Maturya - lardi Maturya. berbun susulan di pmbai dik. 46	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	- Senin. 23/2018 / 4		✓	- Jawab dari fakultas di saking peminatan - Barea kembali fakultas smp. Zulati. - fada lebah fakul an di Rant- pebarun.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- k.s. frugum unesh ada upy salah. - k.B pnbakun - pnbakun diidika abum gawa k.31 - setong pnbakun aqun di bunnu tahunya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/2018 4		✓	Acc bab 1-III lanjutkan ke- pembimbing	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/2018 /5			Acc APD Lampiran ke pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 6/2018 /9			- penembakan yang penting saja. - kata pengantar melalui penelitian belum masuk. - Daftar gambar, tabel, kualitas belum ada. - Daftar Lampiran agar di susun. - Kembali - h. 70 cek kembali rata-rata yang ada. - h. 85-86 jumlah skor tidak sesuai	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2018 /9			- cek kembali BB antara contentan dan selangnya tidak boleh. - Semua tabuk agama di bumi Surabaya. - Semua tuntutan agama dicela. - ada yang merasa ketika ada angka yg salah maka kesimpulan akan salah.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 1/10/2018			Langsung ke Sekuritas Lampung. - surat bimbingan - surat Riset - balasan surat - izin penelitian - surat pengantar - balasan pengantar - Surat lampiran yang lain.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : IX /2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rams 98/2018 /10			kesulitan penulisan agama di taida tangani di atas matrik 600 - Daftar label agama di isi apa saja. - Daftar gambar agama di isi apa saja. - Daftar kumpulan agama di berisi nomor halaman.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kons 25/2018 10		✓	Acc bab 1-4 lanjutan pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuryani
 NPM : 14115121

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 30/05 2018	✓		- Perbaiki pada instrumen observasi - Perbaiki pada h.51 (teknis analisis data) - Perbaiki pada halaman 52 (indikator keberhasilan) - Perbaiki pada daftar Pustaka - Acc revisi outline	
2.	Senin 13/02 2015	2		See Revisi APD See APD/Instrumen untuk penelitian ke lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouriv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouriv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 01/05 2018	2		- Draft Instrumen/ App. Penelitian - Revisi	
2.	Senin 13/05 2018	2		Ace revisi Instrumen Ace pelaksanaan untuk penelitian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Nuryani
NPM : 14115121

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 29 / 10 2018	- Revisi pada judul SDN dirubah menjadi SD Negeri - Revisi pada halaman judul untuk ditebalkan - Revisi pada abstrak ditambah alenia 1 tentang latar belakang - Revisi pada motto diberi sumber - Revisi pada halaman persembahan - Revisi pada kata pengantar - Revisi pada daftar isi	W.
2	Kamis 1 / 11 2018	Assalamualaikum Skripsi	

Dikeatahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nuryani dilahirkan di Girikarto pada tanggal 10 November 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Sutadi dan Ibu Yanti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di TK LKMD Girikarto dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan di SDN 1 Girikarto dan selesai pada tahun 2008, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekampung dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMAN 2 Sekampung dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 TA. 2014/2015.